

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018, 2017***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018, 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Nurhadijono	Name 1.
Alamat Kantor	Menara Cardig Lt.3 Jl. Raya Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Perdatam No. 14 A, RT.011, RW.002 Kel. Pancoran, Kec. Pancoran Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	+6221-80875050 Presiden Direktur / President Director	Phone Number Title
2. Nama	Radianto Kusumo	Name 2.
Alamat Kantor	Menara Cardig Lt.3 Jl. Raya Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Cisanggiri II No.7 RT 003 RW 004 Kel. Petogogan, Kec Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	+6221-80875050 Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 14 Mei/May 14, 2019
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Nurhadijono
(Presiden Direktur /President Director)

Radianto Kusumo
(Wakil Presiden Direktur Vice President Director)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00615/2.1030/AU.1/05/0572-1/1/V/2019

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Cardig Aero Services Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 14 Mei/May 14, 2019

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 32, 33	200,513,624	136,190,720	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 32, 33			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	30	774,747	918,957	Related Parties
Pihak Ketiga		345,446,823	305,809,268	Third Parties
Piutang Lain-lain	6, 32			Other Receivables
Pihak Berelasi	30	40,047,595	13,894,371	Related Parties
Pihak Ketiga		7,363,828	18,383,002	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	7, 30, 32, 33	--	8,411,308	Loan to Related Party
Persediaan	8	20,188,229	15,759,877	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	9	30,907,539	32,848,399	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10	278,200,125	296,884,520	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar Lain-lain	32	5,300,264	5,029,536	Other Current Assets
Total Aset Lancar		928,742,774	834,129,958	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	7, 30, 32, 33	242,812,198	230,827,549	Loan to Related Party
Aset Tetap	11	712,578,123	690,329,213	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	27.b	72,717,084	63,068,389	Deferred Tax Assets
Goodwill	12	17,116,427	17,116,427	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lain-lain	13	36,916,864	71,563,294	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,082,140,696	1,072,904,872	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,010,883,470	1,907,034,830	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	14, 32, 33			Accounts Payable
Pihak Berelasi	30	8,562,799	3,829,187	Related Parties
Pihak Ketiga		101,393,566	59,947,728	Third Parties
Utang Lain-lain	32			Other Payables
Pihak Berelasi	30	58,465,194	54,928,209	Related Parties
Pihak Ketiga		4,882,705	936,322	Third Parties
Utang Pajak	15	66,008,861	73,680,742	Taxes Payable
Utang Dividen	32	--	2,205,000	Dividend Payable
Beban Akrua	16, 32	254,570,762	203,869,251	Accrued Expenses
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan		17,375,464	13,890,448	Advances and Deposit from Customers
Provisi		20,369,596	24,816,529	Provisions
Utang Bank Jangka Pendek	17, 32, 33	94,386,714	84,891,003	Short Term Bank Loan
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	17, 32, 33	80,260,929	65,842,163	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18, 32	38,066,442	37,484,468	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>744,343,032</u>	<u>626,321,050</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang -				Long-Term Liabilities -
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Net of Current Maturities:
Utang Bank	17, 32, 33	158,995,522	191,722,681	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18, 32	126,406,699	129,816,193	Finance Lease Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan	27.c	3,805,723	2,882,703	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	19	141,301,317	157,460,670	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>430,509,261</u>	<u>481,882,247</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>1,174,852,293</u>	<u>1,108,203,297</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk:				the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham				Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham				Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	20	208,695,000	208,695,000	2,086,950,000 shares
Tambahan Modal Disetor	21	(170,032,887)	(170,032,887)	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan				Difference in Value of Equity
Kepemilikan Non-Sepengendali	22	(46,086,238)	(46,086,238)	Transaction with Non-Controlling Interest
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				Effect of Changes in
Entitas Anak	23	89,853,900	89,853,900	Equity of Subsidiary
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		519,500	(71,156)	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		41,739,000	41,739,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		529,540,170	526,049,586	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		654,228,445	650,147,205	Total Equity Attributable to Owner of
kepada Pemilik Entitas Induk		654,228,445	650,147,205	the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	24	181,802,732	148,684,328	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		<u>836,031,177</u>	<u>798,831,533</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,010,883,470</u>	<u>1,907,034,830</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	25, 30	2,200,342,255	2,057,649,583	REVENUES
BEBAN USAHA	26, 30	(1,788,893,775)	(1,554,277,402)	OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAINNYA		411,448,480	503,372,181	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Pendapatan Bunga		26,477,097	30,393,184	Interest Income
Beban Keuangan		(53,609,410)	(55,907,035)	Finance Cost
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Neto		(159,570)	30,773	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain - Neto		(86,097,997)	(28,121,121)	Other Gains and Losses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		298,058,600	449,767,982	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27.a	(101,425,864)	(126,696,315)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		196,632,736	323,071,667	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		1,158,148	(139,521)	Difference in Foreign Currency Translation
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali				Remeasurement of
Program Imbalan Pasti	19	29,007,759	(35,298,527)	Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali				Income Tax of Remeasurement of
Program Imbalan Pasti	27.b, 27.c	(7,263,874)	8,824,625	Defined Benefit Plan
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		219,534,769	296,458,244	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	29	24,928,914	130,672,376	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		171,703,822	192,399,291	Non-Controlling Interest
		196,632,736	323,071,667	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		36,741,706	117,340,102	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	24	182,793,063	179,118,142	Non-Controlling Interest
		219,534,769	296,458,244	
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (Dalam Rupiah Penuh)	29	12	63	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Ditetapkan Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp	Tambahannya Modal Ditetapkan/ Additional Paid in Capital Rp	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Kepemilikan Non-Sepengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest Rp	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity of Subsidiaries Rp	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation Rp	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Total Rp	Total Ekuitas/ Equity Rp	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan Rp				
Saldo per 31 Desember 2016	208.695.000	(84.212.028)	(46.086.238)	89.853.900	--	41.739.000	429.817.721	(9.054.214)	630.753.141	180.228.118	810.981.259	Balance as of December 31, 2016
Profoma Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	--	(3,711,141)	--	--	--	--	--	--	(3,711,141)	(12,248,194)	(15,959,335)	Profoma of Business Combination Under Common Control
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis	--	(82,301,847)	--	--	--	--	--	--	(82,301,847)	--	(82,301,847)	Difference in Value from Business Combination Under Common Control
Ekuitas Entitas Anak Baru yang Diakuisisi	--	--	--	--	--	--	--	--	--	7,836,342	7,836,342	Equity of Acquired New Subsidiary
Dividen Tunai	28	--	--	--	--	--	(12,125,179)	--	(12,125,179)	(206,434,675)	(218,559,854)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	130,672,376	--	130,672,376	192,399,291	323,071,667	Income for the Year
Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	21	--	192,129	--	--	--	--	--	192,129	184,595	376,724	Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	--	(71,156)	--	--	--	(71,156)	(68,365)	(139,521)	Difference in Foreign Currency Translation
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak:	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income, Net of Tax:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	--	(13,261,118)	(13,261,118)	(13,212,784)	(26,473,902)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Desember 2017	208.695.000	(170.032.887)	(46.086.238)	89.853.900	(71.156)	41.739.000	548.364.918	(22.315.332)	650.147.205	148.684.328	798.831.533	Balance as of December 31, 2017
Dividen Tunai	28	--	--	--	--	--	(32,660,466)	--	(32,660,466)	(149,674,659)	(182,335,125)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	24,928,914	--	24,928,914	171,703,822	196,632,736	Income for the Year
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	--	590,656	--	--	--	590,656	567,492	1,158,148	Difference in Foreign Currency Translation
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak:	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income, Net of Tax:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	--	11,222,136	11,222,136	10,521,749	21,743,885	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Desember 2018	208.695.000	(170.032.887)	(46.086.238)	89.853.900	519.500	41.739.000	540.633.366	(11.093.196)	654.228.445	181.802.732	836.031.177	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,164,333,926	2,019,607,016	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(1,086,987,655)	(1,036,846,798)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		<u>(536,200,466)</u>	<u>(454,584,642)</u>	Cash Paid to Employees
Kas Dihilangkan dari Operasi		541,145,805	528,175,576	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga		4,055,077	3,581,668	Interest Received
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank		(51,216,090)	(56,750,385)	Interest Paid and Bank Charges
Pembayaran Pajak		<u>(113,744,304)</u>	<u>(112,543,533)</u>	Taxes Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>380,240,488</u>	<u>362,463,326</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	11, 35	(98,974,586)	(87,223,813)	Acquisition of Property and Equipment
Pembayaran Uang Muka		--	(7,181,350)	Advance Payment
Pembelian Saham Entitas Anak	22	--	(85,335,903)	Share Purchase Subsidiary
Penerimaan Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi		--	42,290,967	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	<u>29,084,052</u>	<u>1,380,499</u>	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(69,890,534)</u>	<u>(136,069,600)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	28	(182,335,125)	(216,354,854)	Dividend Payment
Penerimaan Pinjaman Bank	17	301,692,027	285,526,433	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	17	(336,153,060)	(234,868,901)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Sewa Pembiayaan	18	<u>(33,216,920)</u>	<u>(35,384,069)</u>	Payment of Finance Lease
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(250,013,078)</u>	<u>(201,081,391)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		3,986,028	629,080	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
		<u>136,190,720</u>	<u>110,249,305</u>	
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
		<u>200,513,624</u>	<u>136,190,720</u>	
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun				Cash and Cash Equivalents at the End of the Year Consist of:
Terdiri dari:				
Kas	4	1,603,996	1,926,106	Cash on Hand
Bank	4	158,923,835	117,264,614	Cash in Banks
Deposito Berjangka	4	<u>39,985,793</u>	<u>17,000,000</u>	Time Deposits
Total		<u>200,513,624</u>	<u>136,190,720</u>	Total

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 35.

Additional information of cash flow is presented in Note 35.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 34 Tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk disesuaikan dengan beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yaitu POJK 32/POJK.04/2014, POJK 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0951513 dan tertanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Cardig Asset Management (CAM), induk perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. Pemegang saham terbesar CAM adalah PT Cardig International (CI), perusahaan yang berkedudukan di Jakarta.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

	2018	2017
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris – Komisaris Independen	Jusman Syafii DjamaI	Jusman Syafii DjamaI
Wakil Presiden Komisaris – Komisaris Independen	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto **)

1.a. Establishment and General Information

PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) was established based on Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01.Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently based on Deed No. 34 dated July 13, 2015, of Ardi Kristiar, S.H., MBA., substitute of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta to conform with the Financial Services Authority Regulation (POJK), specifically POJK 32/POJK.04/2014, POJK 33/POJK.04/2014. This amended Deed has been accepted by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0951513 dated July 14, 2015.

The Company's activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations on January 1, 2010.

The Company is located at Menara Cardig 3rd Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Cardig Asset Management (CAM), a company domiciled in Jakarta. CAM's largest shareholder is PT Cardig International (CI), a company domiciled in Jakarta.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners
President Commissioner –
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
– Independent Commissioner

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris	Hasiyanna Syarain	Hasiyanna Syarain	Commissioner
	Ashadi	Ashadi	
Komisaris	Yacoob Bin Ahmed	Yacoob Bin Ahmed	Commissioner
	Piperdi	Piperdi	
Komisaris	Adji Gunawan	Adji Gunawan	Commissioner
Komisaris Independen	Simon Halim	Simon Halim	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Nurhadijono	Nurhadijono	President Director
Wakil Presiden Direktur	Radianto Kusumo	Radianto Kusumo	Vice President Director
Direktur	Raden Ajeng	Raden Ajeng	Director
	Widianawati *)	Widianawati *)	
Direktur Tidak Terafiliasi	- **)	Danar Wihandoyo	Unaffiliated Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Simon Halim	Simon Halim	Chairman
Anggota	Agus Kretarto	Agus Kretarto	Member
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	Teuku Radja Sjahnan	Member

*) Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan
 **) Mengundurkan diri sejak tanggal 13 Desember 2018

*) Serves as the Corporate Secretary
 **) Resigned since December 13, 2018

Kepala internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Ferdy Fahdrian.

The Company's head of internal audit as of December 31, 2018 and 2017 is Ferdy Fahdrian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 2.279 dan 2.115 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and subsidiaries (the Group) had a total of 2,279 and 2,115 employees, respectively (unaudited).

1.c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai lebih dari 50% kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1.c. Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has more than 50% direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2018 %	2017 %	2018 Rp	2017 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	824,853,487	748,303,743
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	136,803,465	132,974,371
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	78,097,403	54,259,286
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	122,119,616	180,118,570
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	1,356,105	2,156,950
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	286,481,848	216,254,711
Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	--	100.00	100.00	21,541,357	21,541,357
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.00	91.00	5,838,998	6,126,008
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	156,325,508	152,314,081

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

Pada tanggal 26 April 2010, Perusahaan mengakuisisi PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) sebesar 258.433.590 saham atau sebesar 50,10% kepentingan saham dari CI.

PT JAS Aero-Engineering Services

Pada tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan mengakuisisi PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) sebesar 2.200.000 saham atau sebesar 51% kepentingan saham dari CI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama

Pada tanggal 17 Februari 2011, Perusahaan dengan PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), salah satu entitas anak dari Grup CI, mendirikan PT Citra Anugra Saranaboga. Perusahaan memiliki 2.504.999 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CLI.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, PT Citra Anugra Saranaboga mengubah nama menjadi PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

Pada tanggal 29 Januari 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada CASB sebesar 3.500.000 saham, sehingga Perusahaan memiliki 6.004.999 saham sedangkan 1 saham tersisa dimiliki oleh CLI.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering

Pada tanggal 25 April 2011, Perusahaan dengan Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), mendirikan PT Cipta Anugrah Sarana Catering, dengan kepemilikan Perusahaan 102.000 saham atau 51% kepemilikan, sedangkan AG memiliki 98.000 saham atau 49% kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 2.295.000 saham atau 51% kepemilikan sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 49% kepemilikan.

Pada tanggal 12 April 2012, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cipta Anugrah Sarana Catering. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki 4.689.757 saham atau 68% kepemilikan sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 32% kepemilikan.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cipta Anugrah Sarana Catering sebanyak 571.885 lembar saham, sehingga

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

On April 26, 2010, the Company acquired 258,433,590 shares or 50.10% ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) from CI.

PT JAS Aero-Engineering Services

On 20 August, 2009, the Company acquired 2,200,000 shares or 51% ownership interest in PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) from CI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama

On February 17, 2011, the Company with PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), a fellow subsidiary under CI Group, established PT Citra Anugra Saranaboga. The Company owns 2,504,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

On October 1, 2012, PT Citra Anugra Saranaboga changed its name to PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

On January 29, 2013, the Company injected additional capital 3,500,000 shares to CASB, so that the Company owns 6,004,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering

On April 25, 2011, the Company with Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), established PT Cipta Anugrah Sarana Catering, the Company owns 102,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 98,000 shares or 49% ownership interest. As of December 31, 2011, the Company owns 2,295,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 2,205,000 shares or 49% ownership interest.

On April 12, 2012, the Company injected additional capital to PT Cipta Anugrah Sarana Catering. As of December 31, 2012, the Company owns 4,689,757 shares or 68% ownership interest and AG owns 2,205,000 shares or 32% ownership interest.

On May 3, 2013, the Company injected additional capital to PT Cipta Anugrah Sarana Catering of 571,885 shares, so that the Company has 5,261,642 shares or

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan memiliki 5.261.642 saham atau 70,47% kepemilikan saham di PT Cipta Anugrah Sarana Catering.

Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond* antara Perusahaan dan AG pada 2011, secara tidak langsung PT Cipta Anugrah Sarana Catering dimiliki 100% oleh Perusahaan sejak 2011 (Catatan 22).

Pada tanggal 25 Oktober 2013, PT Cipta Anugrah Sarana Catering mengubah namanya menjadi PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC).

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan mendirikan PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). Perusahaan memiliki 2.399 saham dari CASD sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CASB.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). Perusahaan memiliki 2.500.000 saham seri C atau 69,65% kepemilikan sedangkan saham yang tersisa (termasuk saham seri A dan B) dimiliki oleh CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) dan Devro Group Limited.

Pada tanggal 4 Juli 2013, CI melunasi utangnya kepada Perusahaan dengan mengalihkan sebagian kepemilikan sahamnya di PMAD kepada Perusahaan. Saham PMAD yang dialihkan kepada Perusahaan terdiri dari saham seri A, B dan C, sehingga Perusahaan memiliki 97,92% kepemilikan di PMAD.

Transaksi ini diperlakukan sebagai selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 21).

Pada tanggal 4 Mei 2016, PMAD menerbitkan saham baru seri D sebesar 897.297 saham yang dimiliki seluruhnya oleh SATS Catering Pte. Ltd. sehingga kepemilikan Perusahaan di PMAD menjadi 78,33%.

Transaksi ini diperlakukan sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 22).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

70.47% ownership interest in PT Cipta Anugrah Sarana Catering.

Based on Mandatory Convertible Bonds entered into between the Company and AG in 2011, PT Cipta Anugrah Sarana Catering is therefore 100% indirectly owned by the Company since 2011 (Note 22).

On October 25, 2013, PT Cipta Anugrah Sarana Catering changed its name to PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC).

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara

On August 14, 2012, the Company established PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). The Company owns 2,399 shares of CASD while the remaining 1 share is owned by CASB.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua

On July 19, 2012, the Company acquired PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). The Company owns 2,500,000 C series shares or 69.65% ownership interest while the remaining shares (including the series A and B shares) are owned by CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and Devro Group Limited.

On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company by transferring some of its share ownership in PMAD to the Company. The transferred PMAD shares consisted of series A, B and C shares, so that the Company has 97.92% ownership interest in PMAD.

This transaction was accounted for as a difference in value from business combination between entities under common control (Note 21).

On May 4, 2016, PMAD issued 897,297 shares of D series owned by SATS Catering Pte. Ltd. so that the Company's ownership in PMAD become 78.33%.

This transaction was accounted for as an effect of changes in equity of subsidiary (Note 22).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Anugrah Gemilang Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan mengakuisisi Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), melalui konversi *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh AG kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki 2.708.886 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh Harun Kussuwardono.

PT Arang Agung Graha

Berdasarkan Akta Notaris I.G.A. Mas Seri Lestari P. S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 7 Oktober 2015, pemegang saham PT Arang Agung Graha (AAG) menyetujui penjualan saham milik Agung Dwi Nugroho sebanyak 6.480 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 81% dan Astri Novita sebanyak 800 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 10% kepada Perusahaan sehingga Perusahaan memiliki 7.280 saham sedangkan 720 saham yang tersisa dimiliki oleh Agung Dwi Nugroho. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0943774.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

PT Jakarta Aviation Training Centre

Berdasarkan Akta Notaris Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., No. 1, 2 dan 3 tanggal 5 Juni 2017, pemegang saham JATC menyetujui penjualan saham JATC milik PT Delta Raya Selaras (DRS) (pihak berelasi) sebanyak 40.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 2%, DRS Capital Pte. Ltd. (DRSC) (pihak berelasi), sebanyak 490.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 24,5% dan PT Cardig Asset Management (pemegang saham) sebanyak 490.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 24,5% kepada Perusahaan. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan di JATC sebanyak 1.020.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

Harga perolehan akuisisi ini adalah sebesar Rp90.371.359 dan nilai aset bersih JATC sesuai dengan porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp8.069.512. Terdapat selisih dari transaksi ini sebesar Rp82.301.847 dan diperlakukan sebagai selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 21).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Anugrah Gemilang Pte. Ltd.

On September 28, 2012, the Company acquired Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), through the conversion of the *Mandatory Convertible Bonds* issued by AG to the Company to AG's shares. The Company owns 2,708,886 shares while the remaining 1 share is owned by Harun Kussuwardono.

PT Arang Agung Graha

Based on Notarial Deed I.G.A Mas Seri Lestari P. S.H., M.Kn., No. 1 dated October 7, 2015, shareholders of PT Arang Agung Graha (AAG) agreed on sale of shares owned by Agung Dwi Nugroho of 6,480 shares with 81% ownership percentage and Astri Novita of 800 shares with 10% ownership percentage to the Company so that the Company owns 7,280 shares while the remaining 720 shares is owned by Agung Dwi Nugroho. This Deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0943774.AH.01.02. Year 2015 dated October 12, 2015.

PT Jakarta Aviation Training Centre

Based on Notarial Deed Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., No. 1, 2 and 3 dated June 5, 2017, shareholders of JATC agree on sale of JATC's shares owned by PT Delta Raya Selaras (DRS) (related party) of 40,000 shares with 2% ownership percentage, DRS Capital Pte. Ltd. (DRSC) (related party), of 490,000 shares with 24.5% ownership percentage and PT Cardig Asset Management (shareholder) of 490,000 shares with 24.5% ownership percentage to the Company. So that the Company owns 1,020,000 shares with 51% ownership percentage in JATC.

The purchase cost amounted to Rp90,371,359 and net assets value as the Company's ownership percentage amounted to Rp8,069,512. The differences from this transaction was accounted for as a difference in value from business combination between entities under common control amounted to Rp82,301,847 (Note 21).

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

1.d. Public Offering of Shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2018 and 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (FASB – IIA), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by FASB - IIA and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- SFAS 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- SFAS 69: "Agriculture"
- SFAS 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- SFAS 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- SFAS 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- SFAS 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- SFAS 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of SFAS 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 35.

statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 35.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan jumlah sementara, mengakui aset atau liabilitas tambahan jika informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the acquirer shall adjust the provisional amount, recognize additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Subsequent initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.g. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berikut:

2.g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Foreign currency transactions during the year are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia as at December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,481.00	13,548.00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10,211.29	10,557.29	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10,602.97	10,133.53	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	16,559.75	16,173.62	1 Euro (EUR)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak

Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

2.h. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are conducted under the same terms and conditions as those with third parties, disclosed in the relevant Notes.

2.i. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil

2.i. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are immediately expensed.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) *Other Financial Liabilities*

Financial liabilities that are not classified according as financial liabilities at FVTPL are companioned to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.1. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m.Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan

course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.1. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

2.m.Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Renovasi		<i>Buildings and Leasehold</i>
Bangunan Sewa	4-20/ 5%-25%	<i>Improvements</i>
Instalasi dan Komunikasi	8/ 12.5%	<i>Installation and Communication</i>
Peralatan Operasi	4-8/ 12.5%-25%	<i>Operations Equipment</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	1-8/ 12.5%-100%	<i>Office Furniture and Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	4-8/ 12.5%-25%	<i>Motor Vehicles</i>
<i>Full Flight Simulator</i>	25/ 4%	<i>Full Flight Simulator</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

- e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2.n. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o.Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Grup sebagai Lessee

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

2.q. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

Group as the Lessee

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs, are included in other long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- the same taxable entity; or*
- different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.t. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest and dividends

Interest is recognized using the effective interest method and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2.u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.v. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2.v. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.x. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.y. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat

2.y. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized in net basis (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. *The date of SKPP;*
- b. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP; and*
- c. *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang

in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The Group review periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of property and equipment is presented in Note 11).

Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations.

The Group determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Apabila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

ii. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.i.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.i.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018	2017
	Rp	Rp
Kas/Cash on Hand		
Rupiah	1,526,893	1,538,730
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (2018: USD5,324.45; 2017: USD28,592.86)	77,103	387,376
Sub Total	<u>1,603,996</u>	<u>1,926,106</u>
Bank/Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69,586,253	13,937,573
PT Bank HSBC Indonesia	29,067,946	17,886,453
PT Bank Central Asia Tbk	6,895,840	9,394,626
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,159,975	8,711,543
Standard Chartered Bank - Indonesia	1,241,961	3,815,577
PT Bank Mega Tbk	509,103	505,577
PT Bank Permata Tbk	20,635	5,001,391
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,310	10,281
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,652	8,134
PT Bank MNC International Tbk	3,393	620,777
PT Bank SBI Indonesia	2,853	2,804
<u>Dolar Amerika Serikat/<i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018: USD1,786,674.45; 2017: USD2,193,968.78)	25,872,833	29,723,889
PT Bank HSBC Indonesia (2018: USD642,436.47; 2017: USD782,618.98)	9,303,123	10,602,922
Standard Chartered Bank - Indonesia (2018: USD420,118.18; 2017: USD572,259.30)	6,083,731	7,752,969
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018: USD218,082.48; 2017: USD522,054.62)	3,158,052	7,072,796
PT Bank Central Asia Tbk (2018: USD18,233.72; 2017: USD20,119.80)	264,043	272,583
PT Bank Mega Tbk (2018: USD10,052.86; 2017: USD10,109.91)	145,575	136,969
PT Bank SBI Indonesia (2018: USD2,012.00; 2017: USD2,009.01)	29,136	27,218
<u>Dolar Singapura/<i>Singapore Dollar</i></u>		
PT Bank HSBC Indonesia (2018: SGD335,889.01; 2017: SGD175,707.07)	3,561,421	1,780,532
Sub Total	<u>158,923,835</u>	<u>117,264,614</u>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u> <u>Rp</u>	<u>2017</u> <u>Rp</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,500,000	5,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,000,000	12,000,000
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018: USD1,000,330.97; 2017: Nihil/Nil)	14,485,793	--
Sub Total	<u>39,985,793</u>	<u>17,000,000</u>
Total	<u>200,513,624</u>	<u>136,190,720</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits		
<u>Rupiah dan Dolar AS/ Rupiah and US Dollar</u>		
Tingkat Bunga per Tahun/Interest Rate per Annum	2.50% - 5.00%	3.20% - 3.80%
Periode Jatuh Tempo/Maturity	1 bulan/month	1 bulan/month

Sebagian jumlah kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan gadai atas pinjaman bank (Catatan 17).

Part of cash and cash equivalents amount are pledged as mortgage collateral for bank loans (Note 17).

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	<u>2018</u> <u>Rp</u>	<u>2017</u> <u>Rp</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	827,064	978,381	<i>Related Parties (Note 30)</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(52,317)	(59,424)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Sub Total	<u>774,747</u>	<u>918,957</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga	364,737,782	308,799,606	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(19,290,959)	(2,990,338)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Sub Total	<u>345,446,823</u>	<u>305,809,268</u>	<i>Sub Total</i>
Total - Neto	<u>346,221,570</u>	<u>306,728,225</u>	<i>Total - Net</i>

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	<u>2018</u> <u>Rp</u>	<u>2017</u> <u>Rp</u>	
Rupiah	278,442,189	218,610,084	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	84,840,273	83,328,387	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	2,282,384	4,940,187	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	--	2,899,329	<i>Australian Dollar</i>
Sub Total	<u>365,564,846</u>	<u>309,777,987</u>	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(19,343,276)	(3,049,762)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total - Neto	<u>346,221,570</u>	<u>306,728,225</u>	<i>Total - Net</i>

Jangka waktu rata-rata penerimaan kas atas penjualan barang dan jasa adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan cadangan 100% atas seluruh piutang

The average collection period on sales of goods and services rendered is 30 to 60 days. No interest charged to accounts receivable. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on individual assessment and 100% against all outstanding receivables over 720 days under

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

yang jatuh tempo lebih dari 720 hari berdasarkan penilaian kolektif. Berdasarkan pengalaman historis, piutang yang telah jatuh tempo melampaui 720 hari tidak terpulihkan. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui atas piutang usaha yang jatuh tempo antara 180 hari dan 720 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun. 90% dari piutang usaha baik yang belum jatuh tempo atau yang tidak mengalami penurunan nilai merupakan piutang terhadap pelanggan yang memiliki kredibilitas tinggi. Dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp41.817.882 dan Rp32.131.558 merupakan piutang dari Singapore Airlines, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup memiliki beberapa jaminan dalam bentuk kas dan garansi bank dari pelanggan tertentu.

Umur piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
1 - 30 hari	67,999,556	49,380,408	1 - 30 days
31 - 60 hari	18,558,090	16,935,785	31 - 60 days
61 - 180 hari	78,582,995	49,343,975	61 - 180 days
Total	165,140,641	115,660,168	Total

collective assessment. Based on historical experience, receivables that are past due over 720 days were not recoverable. Allowance for impairment losses are recognized against outstanding accounts receivable between 180 days and 720 days based on estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed yearly. 90% of the accounts receivable that are neither past due nor impaired represents receivables to customers who have high credibility. Of the accounts receivable balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp41,817,882 and Rp32,131,558 are due from Singapore Airlines, respectively, the Group's largest customers. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of accounts receivable.

Accounts receivable disclosed above include amount (see below for aging analysis) that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group has some cash deposits and bank guarantee from certain customers.

The aging schedule of accounts receivable that are past due but not impaired:

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya:

The aging schedule of accounts receivable that are impaired:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
181 - 360 hari	339,447	444,683	181 - 360 days
361 - 720 hari	1,966,630	24,544	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	17,037,199	2,580,535	Over 720 days
Total	19,343,276	3,049,762	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2018			
	Individual	Kolektif/Collective	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	2,834,464	215,298	3,049,762	Beginning Balance
Penambahan	19,095,491	--	19,095,491	Additions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	(2,801,977)	--	(2,801,977)	Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Year
Saldo Akhir Tahun	19,127,978	215,298	19,343,276	Balance at End of the Year
	2017			
	Individual	Kolektif/Collective	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	2,061,302	215,298	2,276,600	Beginning Balance
Penambahan	856,528	--	856,528	Additions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	(83,366)	--	(83,366)	Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Year
Saldo Akhir Tahun	2,834,464	215,298	3,049,762	Balance at End of the Year

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

Some of accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	40,047,595	13,894,371	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	7,363,828	18,383,002	Third Parties
Total	47,411,423	32,277,373	Total

Piutang pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang bunga atas pinjaman ke PT Cardig Asset Management (CAM) sebesar Rp38.236.248 dan Rp13.894.371 pada 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 7).

Related parties receivable mostly represent interest loan receivables to PT Cardig Asset Management (CAM) amounting to Rp38,236,248 and Rp13,894,371 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 7).

7. Pinjaman kepada Pihak Berelasi

7. Loan to Related Party

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
PT Cardig Asset Management (Catatan 30)	242,812,198	239,238,857	PT Cardig Asset Management (Note 30)
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Bagian Lancar	--	(8,411,308)	Current Portion
Bagian Tidak Lancar	<u>242,812,198</u>	<u>230,827,549</u>	Non-Current Portion

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 kepada CAM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya pendanaan 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman. Fasilitas ini diperpanjang hingga 12 Mei 2017.

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD15,000,000 to CAM. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility. This facility has been extended until May 12, 2017.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman pada tanggal 12 Mei 2011. Perusahaan dan CAM menyepakati hal hal sebagai berikut:

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan on May 12, 2011. The Company and CAM agreed as follows:

1. Nilai Pinjaman Perusahaan kepada CAM pada tanggal 15 Juni 2017 adalah sebesar USD21,119,640 atau setara dengan Rp280.511.058 termasuk bunga.
2. CAM setuju untuk membayar pinjaman tersebut sebesar USD3,184,081.25 atau setara dengan Rp42.290.967 sebagai pembayaran pertama setelah perjanjian ditandatangani.
3. Nilai pinjaman Perusahaan kepada CAM setelah pembayaran pertama adalah sebesar Rp187.350.735 dan USD3,829,947.
4. Jangka waktu pinjaman adalah 12 tahun sejak ditandatangani Perjanjian.
5. Tingkat bunga setahun untuk pinjaman dalam Rupiah adalah sebesar 11% per tahun dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar 6% pertahun.
6. CAM membayar pinjaman melalui dividen yang diterima dari Perusahaan setiap tahunnya.

1. *Total the Company's loan to CAM on June 15, 2017 amounted to USD21,119,640 or equivalent Rp280.511.058 include interest.*
2. *CAM agreed to pay the loan amounted to USD3,184,081.25 or equivalent to Rp42,290,967 as initial payment after the agreement has been signed.*
3. *Total the Company's loan to CAM after initial payment amounting to Rp187,350,735 and USD3,829,947.*
4. *The loan term is 12 years from the signing of the agreement.*
5. *The interest rate per annum for loans in Rupiah is 11% per annum and in US Dollar is 6% per annum.*
6. *CAM pays the loan through dividends received from the Company annually.*

Atas perubahan perjanjian di atas, Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.054/VI/2017/WDA tanggal 16 Juni 2017.

Upon the amendment of the above agreement, the Company has submitted its information disclosure or material fact report to the Financial Services Authority through its letter No.054/VI/2017/WDA dated June 16, 2017.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah pinjaman kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp187.350.735 dan USD3,829,947 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The outstanding loan to related party amounted to Rp187,350,735 and USD3,829,947 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

8. Persediaan

8. Inventories

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Suku Cadang	9,674,966	8,056,044	<i>Spareparts</i>
Makanan dan Minuman	4,946,076	6,123,623	<i>Food and Beverage</i>
Lainnya	5,567,187	1,580,210	<i>Others</i>
Total	20,188,229	15,759,877	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes there are no indication of impairment of inventories on December 31, 2018 and 2017.

Grup belum mengasuransikan persediaan yang dimilikinya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group has not insured the inventories as of December 31, 2018 and 2017.

Beberapa persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

Some of inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 17).

9. Pajak Dibayar di Muka

9. Prepaid Taxes

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 23	3,665,558	6,606,767	<i>Article 23</i>
Pasal 28A - Tahun 2014	2,382,872	2,382,872	<i>Article 28A - Year 2014</i>
Pasal 28A - Tahun 2013	2,609,223	2,609,223	<i>Article 28A - Year 2013</i>
Pajak Pertambahan Nilai	6,996,046	5,454,941	<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	348	8,793	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	--	89,992	<i>Article 21</i>
Pasal 22	59,807	--	<i>Article 22</i>
Pasal 23	9,885,813	2,449,543	<i>Article 23</i>
Pasal 25	--	513,544	<i>Article 25</i>
Pasal 28A - Tahun 2014	--	3,095,836	<i>Article 28A - Year 2014</i>
Pasal 28A - Tahun 2013	--	4,247,666	<i>Article 28A - Year 2013</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5,307,872	5,389,222	<i>Value Added Tax</i>
Total	30,907,539	32,848,399	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan

SKPKB Tahun 2011

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00021/206/11/054/16 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2011 sebesar Rp3.482.452. Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Pembatalan SKPKB ke Direktorat Jenderal Pajak.

Dasar pengajuan permohonan pembatalan tersebut karena Perusahaan tidak menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan dan Surat Undangan Pembahasan Akhir Pemeriksaan.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan menerima surat KEP. No:01745/NKEB/WPJ.07/2017 perihal Penolakan atas Pembatalan SKPKB.

Pada tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan mengajukan surat Gugatan ke Pengadilan Pajak dengan Nomor: 18/CAS/VII/2017/DIR.

Pada tanggal 15 November 2017, Perusahaan menerima Salinan Putusan Pengadilan No: PUT. 88504/PP/M.VIB/99/2017 yang menyatakan Gugatan tidak diterima.

Atas Putusan Pengadilan ini, pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan Peninjauan Kembali (Memori PK) ke Mahkamah Agung dengan Surat No: 08/CAS/II/2018/DIR.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

Dari jumlah nilai SKPKB tersebut, sudah dibebankan seluruhnya oleh Perusahaan dan dicatat pada beban lain-lain pada tahun 2017.

SKPKB Tahun 2012

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00011/206/12/054/16 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2012 sebesar Rp1.902.197.

Pada tanggal 3 Februari 2017, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Keberatan SKPKB ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan menerima Surat No. KEP-00083/KEB/WPJ.07/2018 perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan.

The Company

SKPKB Year 2011

On December 8, 2016, the Company received SKPKB No. 00021/206/12/054/16 of Corporate Income Tax Year 2011 with amount of Rp3,482,452. On December 23, 2016, The Company submitted letter of cancellation application of SKPKB to Directorate General of Tax.

The basis of application for the cancellation is because the Company did not received Notice Letter of Inspection Result and Invitation Letter for Final Inspection Discussion.

On June 9, 2017, the Company received a letter KEP. No:01745/NKEB/WPJ.07/2017 regarding refusal of SKPKB cancellation.

On July 18, 2017, the Company filed a lawsuit to the Tax Court No. 18/CAS/VII/2017/DIR.

On November 15, 2017, the Company received a copy of the Court Decision No: PUT.88504/PP/M.VIB/99/2017 which states claim is not accepted.

Upon to this Court Decision, on February 9, 2018 the Company filed a petition for Reconsideration (PK Memory) to the Supreme Court by letter No: 08/CAS/II/2018/DIR.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

The total amount of SKPKB has been expensed by the Company and recorded in other expenses in 2017.

SKPKB Year 2012

On November 8, 2016, the Company received SKPKB No. 00011/206/12/054/16 of Corporate Income Tax year 2012 with amount of Rp1,902,197.

On February 3, 2017, the Company submitted letter of objection application of SKPKB to Directorate General of Tax.

On January 11, 2018, the Company received Letter No. KEP-00083/KEB/WPJ.07/2018 regarding rejection of the objection letter filed.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak dengan Surat No. 012/IV/2018/TAX-CAS.

On April 10, 2018, the Company have submit a letter of appeal to the Tax Court No.012/IV/2018/TAX-CAS.

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan menerima Salinan Putusan Pengadilan No: PUT-3158.15/2018/PP/HT.I Tahun 2018 yang menyatakan menolak banding yang diajukan Perusahaan. Perusahaan menerima hasil putusan tersebut.

On July 17, 2018, the Company received court decision letter No: PUT-3158.15/2018/ PP/HT.I Year 2018 stated rejecting the appeal by the Company. The Company accept the court decisions.

Dari jumlah nilai SKPKB tersebut, sudah dibebankan seluruhnya oleh Perusahaan dan dicatat pada beban lain-lain pada tahun 2017.

The total amount of SKPKB has been expensed by the Company and recorded in other expenses in 2017.

SKPKB Tahun 2013

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak atas permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.609.223, pada tanggal 18 Juni 2015 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan No. 00018/206/13/054/15 sebesar Rp779.105, untuk masa pajak tahun 2013. Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan Surat Permohonan Keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

SKPKB Year 2013

Based on the results of the tax review on the request for restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,609,223, on June 18, 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of income tax No. 00018/206/13/054/15 amounting to Rp779,105, for the tax period of 2013. Upon to the SKPKB, the Company submitted an Objection Letter to the Directorate General of Taxes.

Perusahaan telah membayar sebesar Rp779.105 di atas yang dicatat pada uang muka lain-lain dan mencatat sebesar Rp2.609.223 pada pajak dibayar di muka.

The company has paid amounting to Rp779,105 above which recorded in advances other and recorded amounting to Rp2,609,223 in prepaid taxes.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 00736/KEB/WPJ.07/2016 tanggal 6 Juni 2016, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Based on General Director of Tax Decision No. KEP 00736/KEB/WPJ.07/2016 date June 6, 2016, the General Director of Tax states to reject the Company's objection. On September 1, 2016, the Company filled an appeal to Taxes Court.

Pada tanggal 24 November 2017, Perusahaan menerima Salinan Putusan Pengadilan No: PUT.88795/PP/M.VIB/15/2017 yang menyatakan Menolak Banding yang diajukan Perusahaan.

On November 24, 2017, the Company received Court Decision No: PUT.88795/PP/M.VIB/15/2017 stating Rejecting the Appeal filed by the Company.

Atas Putusan Pengadilan ini, pada tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan Peninjauan Kembali (Memori PK) ke Mahkamah Agung dengan Surat No: 09/CAS/II/2018/DIR.

Upon to the Decision of this Court, on February 15, 2018, the Company submitted a Request for Reconsideration (PK Memory) to the Supreme Court by Letter No: 09/CAS/II/2018/DIR.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung No : PPMA-5769/PAN.Wk/2018 yang menyatakan mengabulkan permohonan peninjauan kembali Perusahaan.

On December 14, 2018, the Company received a copy of the Supreme Court Decision No: PPMA-5769/PAN.Wk/2018 stating grant the Company's request for reconsideration.

Putusan Mahkamah Agung ini membatalkan Putusan Pengadilan Pajak, sehingga :

This Supreme Court Decision revoke the Tax Court Decision, so that :

- a. Jumlah rugi fiskal sebesar Rp24.499.299;
- b. Jumlah PPh yang masih lebih bayar (kredit pajak) sebesar Rp2.555.767; dan
- c. Mengembalikan jumlah pembayaran pajak berdasarkan SKP sebesar Rp779.105 berikut potensi bunga pengembaliannya

- a. Total of fiscal loss is amounted to Rp24,499,299;*
- b. The amount of overpayment income tax (tax credit) is amounted to Rp2,555,767; and*
- c. Returns the tax payment amount based on SKP is amounted to Rp779,105 and the potential returns interest.*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Direktur Jenderal Pajak belum mengembalikan jumlah SKPKB yang telah dibayarkan Perusahaan.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, General Director of Tax has not returned the total SKPKB paid by the Company.

SKPKB Tahun 2014

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak atas permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.382.872, pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00025/206/14/054/16, untuk masa pajak tahun 2014, sebesar Rp5.258.282. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

SKPKB Year 2014

Based on the results of the tax review on the request for restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,382,872, on April 29, 2016, the Company received SKPKB No. 00025/206/14/054/16, for income tax year of 2014 with amount of Rp5,258,282. On August 8, 2016, the Company filled an objection letter to General Director of Tax.

Perusahaan belum membayar sebesar Rp5.258.282 di atas.

The company has not paid amounting to Rp5,258,282 above.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 3 Agustus 2017, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan menolak keberatan Perusahaan.

Based on General Director of Tax Decision No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 date August 3, 2017, the General Director of Tax states reject the Company's objection.

Atas Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ini, pada tanggal 25 Oktober 2017 Perusahaan mengajukan surat permohonan Banding ke Pengadilan Pajak dengan Surat No: 015/X/2017/TAX-CAS.

Based on the Decision Letter from the Directorate General of Taxes, on October 25, 2017, the Company submitted a Letter of Appeal to the Tax Court in its Letter No: 015/X/2017/TAX-CAS.

Pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan menerima Salinan Putusan Pengadilan No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB Tahun 2018 yang menyatakan Menolak Banding yang diajukan Perusahaan.

On November 28, 2018, the Company received a copy of the Court Decision No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB/Tahun 2018 which stated that the Company objected the Appeal.

Atas Putusan Pengadilan ini, pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan mengajukan surat permohonan Peninjauan Kembali (Memori PK) ke Mahkamah Agung dengan Surat No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

Based on Court Decision, on February 11, 2019, the Company submitted a letter of request for a Reconsideration (PK Memory) to the Supreme Court with Letter No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Number of Inspection Result	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang (Lebih) Bayar Pajak / Amount of Under (Over) Payment Rp	Jumlah yang disetujui oleh Perusahaan/ Amount approved by Company Rp	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection Rp	Jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Amount paid by Company Rp
2011	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax	00021/206/11/054/16	8 Desember 2016/ December 8, 2016	3,482,452	--	3,482,452	2,527,188
2012	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax	00011/206/12/054/16	8 November 2016/ November 8, 2016	1,902,197	1,902,197	--	1,902,197
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax	00018/206/13/054/15	18 Juni 2015/ June 18, 2015	779,105	--	--	779,105
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax	00025/206/14/054/16	29 April 2016/ April 29, 2016	5,258,282	--	5,258,282	--
				11,422,036	1,902,197	8,740,734	5,208,490

JAS

Pada tanggal 6 Februari 2015, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (No. Kep-103/WPJ.20/2015) berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tentang pengurangan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun 2007 yang semula sebesar Rp3.759.420 menjadi Rp49.559 yang diakui sebagai beban tahun 2015.

Pada tanggal 2 April 2015, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (No. Kep-398/WPJ.20/2016) berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tentang pengurangan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak atas PPN tahun 2008 yang semula sebesar Rp3.895.469 menjadi Rp23.915 yang diakui sebagai beban pajak tahun 2015.

Berdasarkan kedua surat keputusan di atas, kantor pajak telah melakukan pengembalian pembayaran ke JAS sebesar Rp3.709.861 untuk tahun 2007 pada tanggal 23 Maret 2015 dan Rp3.871.554 untuk tahun 2008 pada tanggal 7 Mei 2015.

Pada tanggal 29 Juni 2015 dan 18 Mei 2015, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali atas kedua Putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas masing-masing melalui Surat Nomor: S-6453/PJ.07/2014 PPN Tahun 2007 dan No. S-7443/PJ.07/2014 untuk PPN Tahun 2008. Terkait permohonan tersebut, kemudian JAS mengajukan kontra memori masing-masing No. Ref.: 102/KND/DD-FK/L/V/2015 dan No. Ref.: 134/KND/DD-FK/L/VII/2015.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

JAS

On February 6, 2015, JAS received the Tax Decision Letter from General Director of Tax (Decree No. Kep-103/WPJ.20/2015) according to Tax Court Decision concerning the reduction of the VAT Tax Overpayment Assessment Letter (SKPKB) in year 2007 which originally stated at Rp3,759,420 to become Rp49,559 which recognized as tax expense in 2015.

On April 2, 2015, JAS received the Tax Decision Letter from General Director of Tax (Decree No. Kep-398/WPJ.20/2016) according to Tax Court Decision concerning the reduction of the VAT Overpayment Assessment Letter (SKPKB) for year 2008 which originally stated amounted to Rp3,895,469 to become Rp23,915 which recognized as tax expense in 2015.

Based on both decision letter above, the tax office has made a refund to JAS amounting to Rp3,709,861 for year 2007 on March 23, 2015 and Rp3,871,554 for year 2008 on May 7, 2015.

On June 29, 2015 and May 18, 2015, the Directorate General of Taxation filled a petition for reconsideration of both the Tax Court Decision mentioned above each through Letter No. S-6453/PJ.07/2014 for VAT in 2007 and No. S-7443/PJ.07/2014 for VAT in 2008. Related to those petition, JAS has submitted memory counter through each memory No. Ref.: 102/KND/DD-FK/L/V/2015 and No. Ref.: 134/KND/DD-FK/L/VII/2015.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Number of Inspection Result	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang (Lebih) Bayar Pajak / Amount of Under (Over) Payment Rp	Jumlah yang disetujui oleh JAS/ Amount approved by JAS Rp	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection Rp	Jumlah yang dibayarkan oleh JAS/ Amount paid by JAS Rp
2007	Peninjauan Kembali (PK) PPN/ VAT Reconsideration Letter	S-6453/PJ.07/2014	29 Juni 2015/ June 29, 2015	10,891,445	--	--	--
2008	Peninjauan Kembali (PK) PPN/ VAT Reconsideration Letter	S-7443/PJ.07/2014	18 Mei 2015/ May 18, 2015	8,522,887	--	--	--
				19,414,332	--	--	--

CASC

SKPLB Tahun 2013

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak atas permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp5.062.843, pada tanggal 21 April 2015, CASC menerima SKPLB No. 00001/406/13/005/15 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013 sebesar Rp5.059.629. Pada tanggal 13 Juli 2015, CASC mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Dasar permohonan keberatan ini adalah CASC tidak menyetujui adanya koreksi pajak sebesar Rp2.668.804 sesuai yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. 22/WPJ.20/KP.0600/2015 tanggal 6 April 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 tanggal 1 Juli 2016, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan CASC sebesar Rp3.214.

Pada tanggal 20 September 2016, CASC mengajukan permohonan banding dengan surat No. 10/IX/2016/TAX-CASC atas surat keputusan No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 tanggal 1 Juli 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 20 November 2017, CASC menerima Salinan Putusan Pengadilan No: PUT. 88430/PP/M.XIB/15/2017 yang menyatakan mengabulkan sebagian banding yang diajukan Perusahaan, sehingga jumlah yang masih harus/lebih dibayar adalah sebesar Rp5.062.843.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas melalui Surat No. S-624/PJ.07/2018.

Terkait permohonan peninjauan kembali tersebut, pada tanggal 27 Maret 2018 CASC membuat kontra memori peninjauan kembali dengan Surat No. 12/MC-CASC-PK/ III/ 2018.

CASC

SKPLB Year 2013

Based on the results of the tax review on the request for restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp5,062,843, on April 21, 2015, the Company received SKPLB No. 00001/406/13/005/15, for income tax year of 2014 with amount of Rp5,059,629. On July 13, 2015, the Company filled an objection letter to General Director of Tax.

Basis of objection is CASC does not approve tax correction amounting to Rp2,668,804 as stated in Notice Letter of Examination (SPHP) No. 22/WPJ.20/KP.0600/2015 dated April 6, 2015.

Based on Decree of Directorate General of Tax No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 dated July 1, 2016, Directorate General of Tax stated to approve most of objection raised by CASC amounting to Rp3,214.

On September 20, 2016, CASC submitted an appeal request letter No. 10/IX/2016/TAX-CASC on decree No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 dated July 1, 2016, to the Secretariat Tax Court.

On November 20, 2017, CASC received a copy of the Court Decision No: PUT.88430/PP/M.XIB/15/2017 which stated to approve most of objection raised by CASC, therefore, the amount overpayment is amounting to Rp5,062,842.

On March 1, 2018 Directorate General of Tax applying for a Reconsideration of the Tax Court Decision by letter No. S-624 / PJ.07 / 2018.

Regarding on the reconsideration, on March 27, 2018 CASC have filed a counter of review memory with No.12/MC-CASC-PK/III/2018

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 16 Oktober 2018, CASC menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung No: PPMA-4362/PAN.Wk/2018 yang menyatakan menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Putusan Mahkamah Agung ini menguatkan bahwa keputusan yang diambil oleh Majelis Hakim Pengadilan Pajak sudah tepat dan benar. Sehingga jumlah lebih bayar sebesar Rp5.062.843 tetap dipertahankan.

SKPKB Tahun 2014

Pada tanggal 27 April 2016, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, CASC mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB No. 00002/206/14/005/16 tersebut kepada Direktur Jenderal Pajak. Dasar permohonan keberatan ini adalah CASC tidak menyetujui bahwa adanya koreksi pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp2.347.870 sesuai yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. 35/WPJ.20/KP.0600/ 2016 tanggal 24 Maret 2016.

Pada tanggal 8 Mei 2017, CASC menerima surat No. S-1006/WPJ.20/2017 perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan.

Pada tanggal 3 Juli 2017, CASC mengajukan surat Permohonan Pengurangan atau Pembatalan SKPKB PPh yang tidak benar ke Direktorat Jenderal Pajak. Tanggal 21 Agustus 2017, CASC menerima surat No: S-446/WPJ.20/BD.06/2017 dari Direktorat Jenderal Pajak perihal Permintaan Peminjaman buku, catatan data dan informasi.

Pada tanggal 6 November 2017, CASC menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017, perihal mengabulkan sebagian keberatan sehingga menjadi kurang bayar sebesar Rp1.743.786.

Pada tanggal 2 Februari 2018 CASC mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB PPh kedua dengan Surat No: 23/CASC/I/2018/DIR.

Pada tanggal 29 Juni 2018, CASC menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018, perihal mengabulkan

On October 16, 2018, CASC received a copy of the Supreme Court Decision No: PPMA-4362/PAN.Wk/2018 stating that the Rejection of the reconsideration petition was submitted by the Directorate General of Tax.

This Supreme Court Decision reinforces that the decisions taken by the tax judges are correct. So that the amount of overpayment of Rp5,062,843 is maintained.

SKPKB Year 2014

On April 27, 2016, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2014.

On August 8, 2016, CASC submitted a tax objection on SKPKB No. 00002/206/14/005/16 to the General Director of Tax. Basis of this objection is CASC does not agree with the tax correction amounting to Rp2,347,870 as stated in Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. 35/WPJ.20/KP.0600/2016 dated March 24, 2016.

On May 8, 2017, CASC received a letter No. S-1006 / WPJ.20 / 2017 regarding rejection of the objection letter filed.

On July 3, 2017, CASC filed an application for an improper SKPKB Redemption or Cancellation Request to the Directorate General of Taxes. On August 21, 2017, CASC received letter No: S-446/WPJ.20/BD.06/2017 from the Directorate General of Taxes concerning Request for Asking of books, data and information records.

On November 6, 2017, CASC has received letter from Directorate General of Tax No.01049/NKEB/WPJ.20/2017 which stated to approve most of objection raised by CASC, therefore the amount underpayment amounting to Rp1,743,786.

On February 2, 2018, CASC submitted the second letter of application for the reduction or cancellation of SKPKB PPh by Letter No: 23/CASC/I/2018/DIR.

On June 29, 2018, CASC has received letter from Directorate General of Tax No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018, which stated to

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebagian keberatan sehingga menjadi Kurang Bayar sebesar Rp1.740.642.

approve most of objection raised by CASC, therefore the amount underpayment amounting to Rp1,740,642.

Atas Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ini, pada tanggal 24 Juli 2018, CASC mengajukan surat gugatan ke Pengadilan Pajak dengan Surat No: 011/CASC/VII/2018/DIR.

Upon to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes, on July 24, 2018, CASC filed a lawsuit to the Tax Court No. 011/CASC/VII/2018/DIR.

SKPLB Tahun 2015

Pada 27 April 2017, CASC menerima SKPLB No. 00002/406/15/005/17 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 sebesar Rp1.629.379. Atas hasil putusan ini CASC tidak melakukan keberatan ke Direktur Jenderal Pajak.

SKPLB Year 2015

On April 27, 2017, CASC received SKPLB No. 00002/406/15/005/17 of Corporate Income Tax Year 2015 amounted to Rp1,629,379. Based on this decision, CASC has not make objection to General Director of Tax.

SKPLB Tahun 2016

Pada 20 Juli 2018, CASC menerima SKPLB No. 00010/406/16/005/18 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016 sebesar Rp934.068. Atas hasil putusan ini CASC tidak melakukan keberatan ke Direktur Jenderal Pajak.

SKPLB Year 2016

On July 20, 2018, CASC received SKPLB No. 00010/406/16/005/18 of Corporate Income Tax Year 2016 amounted to Rp934,068. Based on this decision, CASC has not make objection to General Director of Tax.

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Number of Inspection Result	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang (Lebih) Bayar Pajak / Amount of Under (Over) Payment Rp	Jumlah yang disetujui oleh CASC/ Amount approved by CASC Rp	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection Rp	Jumlah yang dibayarkan oleh CASC/ Amount paid by CASC Rp
2013	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Tax Overpayment Assessment Letter - Income Tax	00001/406/13/005/15	21 April 2015/ April 21, 2015	(5,059,629)	(5,062,843)	3,214	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax	00002/206/14/005/16	27 April 2016/ April 27, 2016	1,740,642	--	1,740,642	--
2015	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Tax Overpayment Assessment Letter - Income Tax	00002/406/15/005/17	27 April 2017/ April 27, 2017	(1,629,379)	(1,629,379)	--	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Tax Overpayment Assessment Letter - Income Tax	00010/406/16/005/18	27 Juli 2018/ July 27, 2018	(934,068)	(934,068)	--	--
				(5,882,434)	(7,626,290)	1,743,856	--

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

10. Advances and Prepaid Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Uang Muka			Advances
Pembelian Aset	223,568,774	229,215,443	Purchase of Assets
Pemasok	3,689,235	29,431,558	Supplier
Karyawan	5,487,035	7,646,626	Employee
Operasional	12,179,353	2,832,190	Operational
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	16,285,129	11,013,532	Others (each below Rp1 billion)
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Sewa	10,734,020	10,208,428	Rental
Asuransi	2,195,146	1,401,240	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	4,061,433	5,135,503	Others (each below Rp1 billion)
Total	278,200,125	296,884,520	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan

Uang muka pembelian aset tetap kepada PT Mofars Jaya Pratama (MJP) sebesar Rp106.864.300 yang telah jatuh tempo akan diselesaikan oleh MJP dengan Pengalihan Tagihan (*Cessie*) kepada DRS Capital Pte Ltd (pihak berelasi) pada tanggal 14 Mei 2019 (Catatan 36).

The Company

Advances for the purchase of fixed assets to PT Mofars Jaya Pratama (MJP) amounting to Rp106,864,300 which have expired will be settled by MJP with Transfer of Claims (*Cessie*) to DRS Capital Pte Ltd (related party) on May 14, 2019 (Note 36).

PMAD

Uang muka pembelian aset tetap kepada PT Mofars Jaya Pratama (MJP) dan PT Mofars Capital (MC) sebesar Rp68.000.000 dan Rp43.951.260 yang sudah jatuh tempo akan diselesaikan oleh MJP dan MC dengan Pengalihan Tagihan (*Cessie*) kepada PT Dinamika Raya Swarna (pihak berelasi) pada tanggal 14 Mei 2019 (Catatan 36).

PMAD

Advances for the purchase of fixed assets to PT Mofars Jaya Pratama and PT Mofars Capital amounting to Rp68,000,000 and Rp43,951,260 which have expired will be settled by MJP and MC with Transfer of Claims (*Cessie*) to PT Dinamika Raya Swarna (related party) on May 14, 2019 (Note 36).

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	2018								
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp		Efek Translasi/ Translation Effect Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan								Cost	
Tanah	18,153,280	--	--	--	--	856,359	19,009,639	Land	
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	185,698,154	5,554,398	--	3,928,857	1,521,377	196,702,786	Buildings and Leasehold Improvements		
Peralatan Operasi	593,672,364	73,055,451	37,231,154	26,317,479	413,070	656,227,210	Operations Equipment		
Kendaraan Bermotor	28,209,359	451,980	459,481	--	65,400	28,267,258	Motor Vehicles		
Instalasi dan Komunikasi	69,966,535	4,767,270	90,000	--	--	75,610,223	Installation and Communication		
Peralatan dan Perabot Kantor	62,456,267	4,560,680	687	1,919,592	381,927	69,317,779	Office Furniture and Equipment		
Aset dalam Penyelesaian	10,692,901	10,584,807	--	(10,803,712)	--	10,473,996	Construction in Progress		
Sewa Pembiayaan							Leased Asset		
Full Flight Simulator	143,592,041	2,374,011	--	--	9,888,650	155,854,702	Full Flight Simulator		
Peralatan Operasi	145,585,451	24,646,484	--	(22,538,926)	--	147,693,009	Operations Equipment		
Total	1,258,026,352	125,995,081	37,781,322	(210,292)	13,126,783	1,359,156,602	Total		
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation		
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	98,570,767	13,461,852	--	(25,594)	505,756	112,512,781	Buildings and Leasehold Improvements		
Peralatan Operasi	280,836,309	38,165,773	8,957,614	3,702,799	291,909	314,039,176	Operations Equipment		
Kendaraan Bermotor	19,616,047	2,093,274	354,664	--	34,310	21,388,967	Motor Vehicles		
Instalasi dan Komunikasi	58,020,235	6,807,119	8,250	--	--	64,819,104	Installation and Communication		
Peralatan dan Perabot Kantor	50,487,431	5,498,010	154	(350)	332,429	56,317,366	Office Furniture and Equipment		
Sewa Pembiayaan							Leased Asset		
Full Flight Simulator	46,862,152	6,016,589	--	--	3,657,906	56,536,647	Full Flight Simulator		
Peralatan Operasi	13,304,198	10,839,067	--	(3,178,827)	--	20,964,438	Operations Equipment		
Total	567,697,139	82,881,684	9,320,682	498,028	4,822,310	646,578,479	Total		
Nilai Tercatat	690,329,213					712,578,123	Net Carrying Value		

	2017								
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Entitas Anak Baru/ New Subsidiary Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp		Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan								Cost	
Tanah	16,425,480	1,625,000	--	--	--	102,800	18,153,280	Land	
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	176,878,062	7,079,270	--	1,560,088	180,734	185,698,154	Buildings and Leasehold Improvements		
Peralatan Operasi	446,097,776	163,562,032	22,851,040	6,815,521	48,075	593,672,364	Operations Equipment		
Kendaraan Bermotor	28,702,703	631,855	1,130,600	--	5,401	28,209,359	Motor Vehicles		
Instalasi dan Komunikasi	64,707,525	4,559,700	63,000	762,310	--	69,966,535	Installation and Communication		
Peralatan dan Perabot Kantor	58,384,204	5,420,953	315,598	(1,074,521)	41,229	62,456,267	Office Furniture and Equipment		
Aset dalam Penyelesaian	14,792,283	7,655,416	--	(11,754,798)	--	10,692,901	Construction in Progress		
Sewa Pembiayaan							Leased Asset		
Full Flight Simulator	142,404,980	--	--	--	1,187,061	143,592,041	Full Flight Simulator		
Peralatan Operasi	124,243,551	21,341,900	--	--	--	145,585,451	Operations Equipment		
Total	1,072,636,564	211,876,126	24,360,238	(3,691,400)	1,565,300	1,258,026,352	Total		
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation		
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	84,465,766	13,966,094	--	87,077	51,830	98,570,767	Buildings and Leasehold Improvements		
Peralatan Operasi	270,283,635	33,395,529	22,618,940	(252,998)	29,083	280,836,309	Operations Equipment		
Kendaraan Bermotor	19,227,226	1,453,388	1,067,825	--	3,258	19,616,047	Motor Vehicles		
Instalasi dan Komunikasi	51,701,870	6,324,928	6,563	--	--	58,020,235	Installation and Communication		
Peralatan dan Perabot Kantor	46,506,049	4,277,865	272,183	(62,335)	38,035	50,487,431	Office Furniture and Equipment		
Sewa Pembiayaan							Leased Asset		
Full Flight Simulator	41,145,278	5,373,895	--	--	342,979	46,862,152	Full Flight Simulator		
Peralatan Operasi	3,679,563	9,624,635	--	--	--	13,304,198	Operations Equipment		
Total	517,009,387	74,416,334	23,965,511	(228,256)	465,185	567,697,139	Total		
Nilai Tercatat	555,627,177					690,329,213	Net Carrying Value		

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 26.a)	47,503,002	43,991,783	<i>Cargo and Ground Handling (Note 26.a)</i>
Katering (Catatan 26.b)	12,487,146	11,788,345	<i>Catering (Note 26.b)</i>
Pelatihan Penerbangan (Catatan 26.e)	8,386,452	7,634,237	<i>Aviation Training (Note 26.e)</i>
Perbengkelan Penerbangan (Catatan 26.c)	5,328,385	4,411,268	<i>Aircraft Release and Maintenance (Note 26.c)</i>
Manajemen Fasilitas (Catatan 26.d)	2,484,190	1,848,073	<i>Facility Management (Note 26.d)</i>
Umum dan Administrasi (Catatan 26.f)	6,692,509	4,742,628	<i>General and Administrative (Note 26.f)</i>
Total	82,881,684	74,416,334	Total

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil operasi entitas anak.

The value of construction in progress represents contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The project is financed by the results of subsidiary's operation.

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 30% sampai 95%. Manajemen memperkirakan bahwa pada awal sampai dengan pertengahan tahun 2019 aset tersebut telah siap digunakan.

Completion rates on assets in progress is between 30% to 95%. Management estimates that in the middle of 2019, those assets are ready to use.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp300.888.586.

The gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated and still in use as of December 31, 2018 is Rp300,888,586.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp634.488.116 dan USD9,024 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp640.624.390 pada 31 Desember 2017.

Subsidiaries' property and equipment were insured to third party insurers, against fire, theft and other risk with the sum insured of Rp634,488,116 and USD9,024 as of December 31, 2018 and Rp640,624,390 as of December 31, 2017, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of property and equipment is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Perolehan	37,781,322	24,360,238	<i>Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan	(9,320,682)	(23,965,511)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Bersih	28,460,640	394,727	<i>Net Carrying Value</i>
Harga Jual	29,084,052	1,380,499	<i>Selling Price</i>
Keuntungan Penjualan atau Penghapusan Aset Tetap	623,412	985,772	<i>Gain on Sale or Disposal of Property and Equipment</i>

Beberapa tanah, bangunan dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

Some of land, building and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2018, berdasarkan perjanjian jual beli No. PJB1700211, JAS menjual peralatan operasional kepada PT SMFL Leasing Indonesia. Harga jual peralatan operasional tersebut sama dengan nilai tercatatnya yaitu sebesar Rp27.754.613 sehingga tidak terdapat selisih lebih (keuntungan) dari hasil penjualan.

Kemudian berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. FL1700211, JAS menyewa kembali (*leased back*) atas aset tetap peralatan operasional yang dijual diatas dengan nilai pembiayaan investasi sebesar Rp24.646.484. JAS diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PT SMFL Leasing Indonesia sebesar USD199,788 atau setara dengan Rp2.893.134 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang dicatat sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pada tahun 2016, berdasarkan perjanjian jual beli No. PJB160133, PJB160134, PJB160121, PJB160018, PJB160106 dan PJB160148, JAS menjual peralatan operasional kepada PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Harga jual peralatan operasional tersebut sama dengan nilai tercatatnya yaitu sebesar Rp117.985.119 sehingga tidak terdapat selisih lebih (keuntungan) dari hasil penjualan.

Kemudian berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. LBJKT160133, LBJKT160134, LBJKT160121, LBJKT160018, LBJKT160106 dan LBJKT160148, JAS menyewa kembali (*leased back*) atas aset tetap peralatan operasional yang dijual diatas dengan nilai pembiayaan investasi sebesar Rp106.934.049. JAS diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PT SMFL Leasing Indonesia sebesar USD902,428 atau setara dengan Rp13.068.060 dan Rp12.402.977 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 yang dicatat sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pada tanggal 1 September 2010, JATC menyewa satu simulator penerbangan lengkap untuk jenis Boeing 737-800W dari SIM-Lease B.V. Total fasilitas sewa pembiayaan tersebut adalah sebesar USD8,864,584 untuk masa sewa 96 (sembilan puluh enam) bulan. Pembayaran perbulan adalah sebesar USD124,379 dan harga opsi sewa adalah USD622,458. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 4 September 2015, yaitu adanya perubahan masa sewa dari 96 (sembilan puluh enam) bulan menjadi

In 2018, based on the sale purchase agreement No. PJB1700211, JAS sold operating equipment to PT SMFL Leasing Indonesia. The selling price of the operating equipments is equal to the it's carrying value amounted to Rp27,754,613 therefore there is no excess (gain) from sales of this assets.

Furthermore based on finance lease agreement No. FL1700211, JAS leased back those operating equipments which have been sold above with value of investment financing of Rp24,646,484. JAS are required to provide a guarantee to PT SMFL Leasing Indonesia amounted to USD199,788 or equivalent to Rp2,893,134 for the year ended December 31, 2018 which was recorded as other non-current financial assets.

In 2016, based on the sale purchase agreement No. PJB160133, PJB160134, PJB160121, PJB160018, PJB160106 and PJB160148, JAS sold operating equipment to PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). The selling price of the operating equipments is equal to it's carrying value amounted to Rp117,985,119 therefore there is no excess (gain) from sales of this assets.

Furthermore based on finance lease agreement No. LBJKT160133, LBJKT160134, LBJKT160121, LBJKT160018, LBJKT160106 and LBJKT160148, JAS leased back those operating equipments which have been sold above with value of investment financing of Rp106,934,049. JAS are required to provide a guarantee to PT SMFL Leasing Indonesia amounted to USD902,428 or equivalent to Rp13,068,060 and Rp12,402,977 for the years ended December 31, 2018 and 2017 which was recorded as other non-current financial assets.

On September 1, 2010, JATC leased one Boeing 737-800W A 320 full flight simulator from SIM-Lease B.V. Total finance lease facility is amounted to USD8,864,584 and for the lease period of 96 (ninety six) months. Monthly payment is amounted to USD124,379 and the lease option price is USD622,458. This agreement has been amendment on September 4, 2015 with amend the lease period from 96 (ninety six) months to 151 (one hundred and fifty one) months and reduce the option price from USD622,458 to

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

151 (seratus lima puluh satu) bulan dan mengurangi opsi harga dari USD 622,458 sampai USD50,769. Karena perubahan dalam masa sewa tersebut, maka pembayaran per bulan menjadi USD85,000.

USD50,769. Due to the change in lease period, the monthly payment becomes USD85,000.

12. Goodwill

12. Goodwill

Goodwill sebesar Rp16.640.205 berasal dari selisih antara harga beli unit bisnis PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC sebesar Rp38.449.100 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp21.808.895.

The *goodwill* amounting to Rp16,640,205 arise from the difference between the acquisition cost of Rp38,449,100 of PT Anugrah Jasa Caterindo business unit by CASC and fair value of net assets acquired of Rp21,808,895.

Tambahan *goodwill* di tahun 2015 sebesar Rp476.222 berasal dari selisih antara harga beli AAG sebesar Rp7.756.222 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp7.280.000 (Catatan 1.c).

Additional *goodwill* in 2015 amounting to Rp476,222 arise from the difference between the purchase price of Rp7,756,222 of AAG and fair value of net assets acquired of Rp7,280,000 (Note 1.c).

Nilai wajar aset bersih AAG dan *goodwill* atas akuisisi diatas adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets AAG and *goodwill* for the acquisition AAG, are as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Kas dan Bank	63,572	Cash on Hand and in Banks
Uang Muka	15,528	Advance
Persediaan	71,788	Inventory
Beban Dibayar di Muka	315,707	Prepaid Expenses
Aset Tetap	7,228,000	Property and Equipment
Aset Takberwujud	720,000	Intangible Assets
Utang Usaha	(285,608)	Accounts Payable
Beban Akrua	(128,987)	Accrued Expenses
Total Nilai Wajar Aset Bersih	<u>8,000,000</u>	Total Fair Value of Net Assets
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		Ownership Portion of Fair Value of
Aset Bersih (91%)	7,280,000	Net Assets (91%)
Harga Pembelian	7,756,222	Purchase Price
Goodwill	476,222	Goodwill

Nilai wajar aset tetap telah sesuai dengan Laporan Penilai Independen, Karmanto & Rekan, No.036/KMT&R-LP/II/2016 tanggal 19 Februari 2016.

Fair value of property and equipment in accordance with the Independence Appraisal Report, Karmanto & Rekan, No.036/KMT&R-LP/II/2016 dated February 19, 2016.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that there is no impairment on *goodwill* that incurred as of December 31, 2018 and 2017.

13. Aset Tidak Lancar Lain-lain

13. Other Non-Current Assets

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
<i>Refundable Deposits</i>	17,098,124	12,430,577	<i>Refundable Deposits</i>
Aset Pengampunan Pajak - Bersih	501,601	501,601	<i>Tax Amnesty Asset - Net</i>
Jaminan kepada Pemasok	151,300	14,231,799	<i>Deposit to Suppliers</i>
Piutang Usaha	27,259,981	27,259,981	<i>Accounts Receivable</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(27,259,981)	--	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	19,165,839	17,139,336	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	<u>36,916,864</u>	<u>71,563,294</u>	Total

Piutang usaha dari PT Asmin Koalindo Tuhup telah dikurangi dengan penerimaan bunga yang belum diamortisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp3.838.547 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Accounts receivable due from PT Asmin Koalindo Tuhup has been reduced by receipt of unamortized interest amounted nil and Rp3,838,547 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Skema pembayaran piutang pokok adalah sebagai berikut:

The scheme of principal repayment is as follows:

- Tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua) 0%;
 - Tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 8 (delapan) 16,67% per tahun;
 - Beban, tingkat bunga dan pembayaran bunga 0%.
- *Year 1 (one) until year 2 (two) 0%;*
 - *Year 3 (three) until year 8 (eight) 16.67% per year;*
 - *Expenses, interest rate and payment of interest 0%.*

Pada 31 Desember 2018, manajemen CASC memutuskan untuk melakukan penyisihan piutang seluruhnya sebesar Rp27.259.981 yang dicatat pada akun beban lain-lain.

As of December 31, 2018, CASC management decided to make the allowance for impairment of of total receivables amounting to Rp27,259,981 which was recorded in other expenses.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the possible loss on uncollectible receivables.

Sebagian besar *refundable deposits* merupakan jaminan JAS kepada SMFL terkait penyewaan kembali peralatan operasional (Catatan 11).

Most of refundable deposits represent JAS's guarantee to SMFL due to leasing back operational equipment (Note 11).

Aset pengampunan pajak merupakan aset yang dideklarasikan oleh JATC berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-12446/PP/WPJ.30/2016 tanggal 5 Oktober 2016 sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap simulator penerbangan klasik sebesar Rp700.000.

Tax amnesty asset is asset which declared by JATC based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-12446/PP/WPJ.30/2016 dated October 5, 2016 in connection with tax amnesty, there was a fixed asset of classic full flight simulator amounted to Rp700,000.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Utang Usaha

14. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok/By Supplier

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 30)	8,562,799	3,829,187
Pihak Ketiga/Third Parties	101,393,566	59,947,728
Total	109,956,365	63,776,915

b. Berdasarkan Mata Uang/By Currencies

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah	104,200,967	58,313,526
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	3,266,812	3,375,649
Dolar Singapura/Singapore Dollar	2,399,478	1,865,132
Dolar Australia/Australian Dollar	--	140,058
Euro	89,108	82,550
Total	109,956,365	63,776,915

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 hari sampai 45 hari.

Payment of outsourcing fee and purchases of spareparts from suppliers, have credit terms of 15 days to 45 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	510,981	3,456	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	5,909,531	405,229	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1,166,430	269,750	<i>Article 23</i>
Pasal 26	3,327,180	2,119,165	<i>Article 26</i>
Pajak Pembangunan (PB1)	108,811	108,811	<i>Development Tax (PB1)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1,109,638	393,355	<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	453,269	330,542	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	3,430,393	2,083,513	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4,758,756	3,714,880	<i>Article 23</i>
Pasal 24	114,735	112,852	<i>Article 24</i>
Pasal 25	8,395,325	7,716,520	<i>Article 25</i>
Pasal 26	2,115,006	2,227,647	<i>Article 26</i>
Pasal 29	4,399,165	19,330,107	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan (PB1)	21,942,209	16,339,898	<i>Development Tax (PB1)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	8,267,432	18,525,017	<i>Value Added Tax</i>
Total	66,008,861	73,680,742	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Operasional	89,475,301	79,588,032	<i>Operational</i>
Tunjangan Lain-lain	70,093,898	71,359,156	<i>Other Employee Benefits</i>
Konsesi (Catatan 31.b)	75,621,264	41,092,825	<i>Concession Fee (Note 31.b)</i>
Utang Bunga	3,139,936	746,616	<i>Interest Payable</i>
Lain-lain	16,240,363	11,082,622	<i>Others</i>
Total	254,570,762	203,869,251	Total

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pinjaman Bank			<i>Bank Loans</i>
PT Bank HSBC Indonesia	338,592,830	349,582,872	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(4,949,665)	(7,127,025)	<i>Unamortized Transaction Cost</i>
	333,643,165	342,455,847	
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Utang Bank Jangka Pendek	(94,386,714)	(84,891,003)	<i>Short Term Bank Loan</i>
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(80,260,929)	(65,842,163)	<i>Current Maturity</i>
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	158,995,522	191,722,681	Long-Term Portion

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan para debitur lainnya: CASC, CASB dan PMAD secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dalam fasilitas limit gabungan dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC).

Tujuan pinjaman adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan Pemasok - untuk pembayaran kepada para pemasok.
- Pembiayaan Piutang - untuk membiayai piutang.
- Pinjaman Berulang - untuk kebutuhan modal kerja.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman atas Limit Paparan terhadap Risiko (tertimbang).

Tujuan pinjaman adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *spot* dan/atau *forward* dan *interest rate swap*.

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan CASB, PMAD dan CASC secara bersama-sama juga memperoleh fasilitas kredit dari HSBC untuk pinjaman dengan cicilan tetap dan pinjaman dengan cicilan tidak tetap.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company, CASB, CASC and PMAD

On September 2, 2015 the Company jointly with other borrowers: CASC, CASB and PMAD obtained loan facilities under Combine Limit Facility from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC).

The purposes of the facility are as follows:

- *Supplier Financing* - for payment to supplier(s).
- *Receivable Financing* - to finance receivables.
- *Revolving Loan* - to funding the working capital needs.

The Company has also obtained loan facility of Exposure Risk Limit (weighted).

The purposes of the facility is to facilitate the Borrower's requirement for hedging genuine foreign currency exposures through spot and/or forward and interest rate swap transactions.

On September 2, 2015 the Company jointly with CASB, PMAD and CASC also obtained loan facilities for Reducing Balance Loan and Irregular Installment Loan from HSBC.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tujuan pinjaman ini masing-masing adalah untuk melunasi jumlah terhutang atas Pinjaman Berjangka Para Debitur pada Standard Chartered Bank - Indonesia (SCB) dan untuk membiayai kembali/ membiayai pengeluaran modal dari Grup.

The purpose of this facility is to refinance the Borrowers' outstanding Term Loan to Standard Chartered Bank - Indonesia (SCB) and to refinance/ financing the capital expenditure of Group.

Perjanjian ini telah diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/180208/C/180313 tanggal 10 April 2018.

This agreement was amended by Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/180208/C/180313 dated April 10, 2018.

Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The details of these loan facilities are as follows:

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2018		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman Berulang, Pembiayaan Pemasok dan Pembiayaan Piutana/ Revolving Loan Supplier Financing and Receivable Financing	USD IDR	8,500,000 --	200,000 111,542,521	60 hari/days	IDR USD	3.5% dibawah BL1/3.5% below than BL1 7% dibawah BL1/7% below than BL1
Fasilitas Treasuri/ Treasury Facility	USD	1,500,000	--	1 tahun untuk spot dan/atau forward/ 1 year for spot and/or forward 5 tahun untuk interest rate swap/ 5 years for interest rate swap		
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	10,300,000	2,716,050	5 tahun/years	USD	4.5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan	USD IDR	15,000,000 71,000,000	301,540 106,919,648	5 tahun/years	IDR USD	4.5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4.5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Total	USD IDR	35,300,000 71,000,000	3,217,590 218,462,169			

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2017		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman Berulang, Pembiayaan Pemasok dan Pembiayaan Piutang/ Revolving Loan Supplier Financing and Receivable Financing	USD IDR	8,500,000 --	-- 84,891,002	60 hari/days	IDR USD	3.5% dibawah BL1/3.5% below than BL1 7.5% dibawah BL1/6.5% below than BL1
Fasilitas Treasuri/ Treasury Facility	USD	1,500,000	--	1 tahun untuk spot dan/atau forward/ 1 year for spot and/or forward 5 tahun untuk interest rate swap/ 5 years for interest rate swap		
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD IDR	5,432,099 --	4,268,078 --	5 tahun/years	USD IDR	4.5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4-4.5% diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan	USD IDR	9,342,289 71,000,000	410,095 119,716,610	5 tahun/years	IDR USD	4.5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4.5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Total	USD IDR	23,274,388 71,000,000	4,678,173 204,607,612			

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya adalah:

- 1) Jaminan Fidusia atas piutang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp158.000.000 (Catatan 5);
- 2) Jaminan Fidusia atas persediaan barang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp12.800.000 (Catatan 8);
- 3) Jaminan Fidusia atas barang/peralatan Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp Rp147.900.000 (Catatan 11);
- 4) Jaminan gadai atas rekening Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD (Catatan 4);

As collateral for the foregoing facilities which are:

- 1) *Fiduciary for receivables of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp158,000,000 (Note 5);*
- 2) *Fiduciary for inventories of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp12,800,000 (Note 8);*
- 3) *Fiduciary for equipment of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp147,900,000 (Note 11);*
- 4) *Collateral pledge for accounts of the Company, CASB, CASC and PMAD (Note 4);*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- 5) Jaminan atas saham yang dimiliki oleh Perusahaan yang ditempatkan di JAS, CASB, CASC dan PMAD; dan
- 6) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan total Rp9.300.000 (Catatan 11).
- 7) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan di Bekasi dengan total Rp6.500.000 (Catatan 11).

Jaminan-jaminan tersebut juga untuk menjamin fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap dan Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan para debitur dibatasi oleh perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari HSBC antara lain membayar dividen (kecuali Perusahaan), penjaminan aktiva tidak bergerak atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan, menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk (a) utang dari perjanjian ini dan (b) utang dagang, memberikan suatu pinjaman, mengubah kepengurusan inti para debitur (kecuali untuk Perusahaan) dan aktivitas utama.

Perusahaan dan para debitur akan menjaga:

- Rasio Lancar yang Terkonsolidasi pada minimal 1,0 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap EBITDA yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,5 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap Kekayaan Bersih Berwujud yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,7 kali;
- Rasio Kecukupan Membayar Hutang pada minimal 1,5 kali.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memenuhi rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenants*.

JAS

Berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, SH. No.18 tanggal 22 November 2016, JAS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dengan batas kredit maksimum sebesar USD25,000,000. Fasilitas dapat ditarik dan dibayarkan pelunasannya dalam mata uang rupiah. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap digunakan untuk pembelian barang modal/pengembangan aset tetap dengan nilai pembiayaan maksimum 80% dari nilai tagihan, dengan jangka waktu pengembalian maksimal 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama (termasuk periode masa

- 5) *Collateral for shares owned by the Company placed in JAS, CASB, CASC and PMAD; and*
- 6) *Rights over land and building with total amount of Rp9,300,000 (Note 11).*
- 7) *Rights over land and building with total amount in Bekasi of Rp6,500,000 (Note 11).*

The collateral also covers the Reducing Balance Loan and Irregular Installment Loan facility.

In relation to such loans, the Company and borrowers are restricted by covenants that require prior written approval from HSBC, among other things, to make any dividend payments (except for Company), pledge property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, to exist any indebtedness except for (a) debt pursuant to this agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; make any loans, change the borrowers' key management (except for Company) and core activities.

The Company and borrowers shall maintain:

- *Consolidated Current Ratio at a minimum 1.0 times;*
- *Consolidated Net Debt to EBITDA Ratio at a maximum 1.5 times;*
- *Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth Ratio at a maximum of 1.7 times;*
- *The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.*

On December 31, 2018 and 2017, the Group meets the financial ratios that required under the bank covenants.

JAS

Based on Notarial Deed Karin Christiana Basoeki, SH. No.18 dated November 22, 2016, JAS obtained a long term loan facility from PT HSBC Indonesia (HSBC) with maximum credit limit of USD25,000,000. Facility can be withdrawn and paid in full amount in rupiah currency. The Company obtained the loan facilities with fixed instalment which used for the purchase of capital goods / development of fixed assets with a maximum financing value of 80% of the bill value, with a maximum repayment period of 5 years from the date of first drawdown (including grace period). The loan is secured by fixed assets consisted of operations equipment which amounting to

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tenggang). Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap berupa peralatan operasional senilai Rp128.165.501 (Catatan 11) dan dikenakan bunga yang dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun diatas JIBOR.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp66.296.241 dan Rp81.595.374.

Selain fasilitas tersebut, JAS juga mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum sebesar USD8,000,000 dengan bunga LIBOR +4,15% per tahun dan jangka waktu maksimum 90 hari yang bertujuan untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo pinjaman atas penggunaan fasilitas ini.

HSBC mengharuskan JAS untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- Rasio hutang bersih terhadap EBITDA maksimal 1.25.
- Rasio hutang bersih terhadap aset bersih pada maksimal:
 - 2,80 pada tahun 2017
 - 2,50 pada tahun 2018
 - 2,25 pada tahun 2019; dan
 - 2,00 pada tahun 2020
- Rasio kecukupan membayar hutang minimal 1,5.

Rp128,165,501 (Note 11) and bears interest charged on a daily basis of 4% per annum above JIBOR.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp66,296,241 and Rp81,595,374.

In addition to these facilities, JAS also obtained a short-term loan facility with a maximum credit limit of USD8,000,000 with interest charged LIBOR +4.15% per annum and a maximum repayment period of 90 days for working capital purpose.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no outstanding loan on the use of this facility.

HSBC requires JAS to maintain certain requirements as follow:

- Maintain net debt to EBITDA ratio maximum of 1.25.
- Maintain net debt to net assets to a maximum:
 - 2.80 in 2017
 - 2.50 in 2018
 - 2.25 in 2019; and
 - 2.00 in 2020
- Maintain debt adequacy ratio minimum of 1.5.

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2018		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	USD	8,000,000	--	60 hari/days	USD	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1
	IDR	--	--		IDR	4% dibawah BL1/4% below than BL1
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	25,000,000	--	5 tahun/years	USD	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
	IDR	--	66,296,241		IDR	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
Total	USD	33,000,000	--			
	IDR	--	66,296,241			
2017						
Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	USD	8,000,000	--	60 hari/days	USD	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1
	IDR	--	--		IDR	4% dibawah BL1/4% below than BL1
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	25,000,000	--	5 tahun/years	USD	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
	IDR	--	81,595,374		IDR	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
Total	USD	33,000,000	--			
	IDR	--	81,595,374			

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, JAS memenuhi rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam bank covenants.

On December 31, 2018 and 2017, JAS meets the financial ratios that required under the bank covenants.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

JAE

Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan dengan PT Bank HSBC Indonesia menandatangani *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 yang telah mengalami perubahan berdasarkan *Corporate Facility Agreement* No. JAK/1800603/U/180801 tanggal 10 Oktober 2018. JAE memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dengan batas kredit maksimum sebesar USD2,000,000 dan bunga LIBOR + 4,15% per tahun dengan jangka waktu maksimum 90 hari yang bertujuan untuk modal kerja.

JAE

On October 23, 2017, the Company and PT Bank HSBC Indonesia had signed *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 have been amended by *Corporate Facility Agreement* No. JAK/1800603/U/180801 dated October 10, 2018. JAE obtained the *Revolving Loan Facility* with maximum credit limit of USD2,000,000 and interest charged LIBOR + 4.15% per annum with a maximum repayment period of 90 days for working capital purpose.

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2018		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Fasilitas Pinjaman Berulang/ Revolving Loan Facility	USD	2,000,000	500,000	90 hari/days	USD	LIBOR + 4.15%
Total	USD	2,000,000	500,000			
	IDR	--	--			

Berikut adalah rincian pembayaran pinjaman bank yang dilakukan oleh Grup:

The details of payments made on the bank loans by the Group:

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
Fasilitas RBL	22,288,677	21,026,880	Facility RBL
Fasilitas APF/ARF	258,603,786	180,377,990	Facility APF/ARF
Fasilitas WCR	25,299,133	16,000,000	Facility WCR
Fasilitas IIL	29,961,464	15,580,868	Facility IIL
Sub-Total	336,153,060	232,985,738	Sub-Total
PT Bank SBI Indonesia	--	1,883,163	PT Bank SBI Indonesia
Total	336,153,060	234,868,901	Total

18. Utang Sewa Pembiayaan

18. Finance Lease Payable

Grup melakukan transaksi sewa pembiayaan atas peralatan operasi dan kendaraan dengan masa sewa 2 – 5 tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang adalah sebagai berikut:

Group engaged lease transactions for operation equipments and vehicle with lease term of 2 – 5 years and will be due in various dates. The minimum lease payments in the future are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			Payment Mature in Year:
2018	--	47,287,727	2018
2019	52,186,220	45,524,567	2019
2020	53,622,557	44,170,226	2020
2021	44,539,132	35,635,715	2021
2022	19,143,117	14,840,777	2022
2023	17,387,337	11,082,414	2023
2024	9,791,696	--	2024
Total Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan	196,670,059	198,541,426	Minimum Lease Payment
Bunga	(32,196,918)	(31,240,765)	Interest

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u> <u>Rp</u>	<u>2017</u> <u>Rp</u>	
Nilai Tunai Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan	164,473,141	167,300,661	<i>Present Value of Minimum Lease Payment</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(38,066,442)	(37,484,468)	<i>Current Maturities</i>
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	<u>126,406,699</u>	<u>129,816,193</u>	<i>Long Term Finance Lease Payable</i>

Berdasarkan Mata Uang/By Currencies

	<u>2018</u> <u>Rp</u>	<u>2017</u> <u>Rp</u>
Rupiah	110,638,721	65,405,568
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	53,834,420	101,895,093
Total	<u>164,473,141</u>	<u>167,300,661</u>

19. Liabilitas Imbalan Kerja

19. Employee Benefits Liabilities

	<u>2018</u> <u>Rp</u>	<u>2017</u> <u>Rp</u>	
Imbalan Pasca kerja	109,133,105	111,092,182	<i>Post-Employment Benefits</i>
Program Pensiun Imbalan Pasti	25,283,167	40,895,387	<i>Defined Benefit Pension Plan</i>
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	6,885,045	5,473,101	<i>Other Long-Term Benefits</i>
Total	<u>141,301,317</u>	<u>157,460,670</u>	<i>Total</i>

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 2.279 pada 31 Desember 2018 dan 2.115 pada 31 Desember 2017.

The Group provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 2,279 in December 31, 2018 and 2,115 in December 31, 2017.

Program Pensiun

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Grup. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kontribusi pemberi kerja sesuai perhitungan aktuaris independen, sementara kontribusi karyawan sebesar 5,40% dari total penghasilan akhir periode.

Pension Plan

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Grup. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2018 and 2017, the employer contributions are in accordance with an actuarial an independent calculations, while employee contributions amounted to 5.40% of the total basic pension income, respectively.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig). 94% dari total aset bersih Dana Pensiun Cardig Grup dialokasikan ke Grup.

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group). 94% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 0835/ST-NM-PSAK24-CAS/III/2019 tertanggal 4 Maret 2019 dan No. 0363/ST-NM-PSAK24-CAS/I/2018 tertanggal 31 Januari 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat Diskonto per Tahun	8.15% - 8.23%	5.99% - 6.85%	<i>Discount Rate per Annum</i>
Tingkat Pengembalian Aset Program	8.15%	8.83%	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
Tingkat Kenaikan Gaji dan Tunjangan Lain-lain per Tahun	5,00% - 7,00%		<i>Salary and Other Benefits Increment Rate per Annum</i>
Tabel Mortalitas	<i>Commissioners Standard Ordinary 1980</i>		<i>Mortality Table</i>
Tingkat Cacat per Tahun	10% dari tingkat mortalitas/ of the mortality rate		<i>Disability Rate per Annum</i>
Tingkat Pengunduran Diri	10% pada umur 25/30 tahun dan menurun secara linier ke 0% pada umur 45/50/ 10% at age 25/30 and decreasingly linearly to 0% at age 45/50		<i>Resignation Rate per Annum</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Post-Employment Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group also provides post-employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.

Other Long Term Benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2018 and 2017, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report No. 0835/ST-NM-PSAK24-CAS/III/2019 dated March 4, 2019 and No. 0363/ST-NM-PSAK24-CAS/I/2018 dated January 31, 2018. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, debt instrument and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in mutual funds, equity securities and debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2018				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	144,571,157	109,133,105	6,885,045	260,589,307
Nilai Wajar Aset Bersih	(119,287,990)	--	--	(119,287,990)
Perubahan Aset Tangguhan	--	--	--	--
Total	25,283,167	109,133,105	6,885,045	141,301,317

Present Value of Obligation
Fair Value of Plan Assets
Change in Deferred Assets
Total

2017				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	171,754,150	111,092,182	5,473,101	288,319,433
Nilai Wajar Aset Bersih	(131,980,709)	--	--	(131,980,709)
Perubahan Aset Tangguhan	1,121,946	--	--	1,121,946
Total	40,895,387	111,092,182	5,473,101	157,460,670

Present Value of Obligation
Fair Value of Plan Assets
Change in Deferred Assets
Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:

2018				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	40,895,387	111,092,182	5,473,101	157,460,670
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	6,305,829	18,215,759	3,464,776	27,986,364
Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	(12,542,601)	(16,465,158)	--	(29,007,759)
Pembayaran Manfaat	--	(3,094,999)	(2,052,832)	(5,147,831)
Rencana Kontribusi Perusahaan	(9,375,448)	--	--	(9,375,448)
Kelebihan Pembayaran Imbalan	--	(614,679)	--	(614,679)
Saldo Akhir	25,283,167	109,133,105	6,885,045	141,301,317

Beginning Balance
Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Expense for the Year Recognized as
Other Comprehensive Income
Payment of Benefit
Contributions Plan of the Company
Excess Benefit
Ending Balance

2017				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	21,648,382	90,292,101	5,420,849	117,361,332
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	4,909,182	13,147,471	3,183,162	21,239,815
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	21,895,075	13,403,452	--	35,298,527
Pembayaran Manfaat	--	(5,140,532)	(3,130,910)	(8,271,442)
Rencana Kontribusi Perusahaan	(7,557,252)	--	--	(7,557,252)
Pembayaran Manfaat	--	(610,310)	--	(610,310)
Saldo Akhir	40,895,387	111,092,182	5,473,101	157,460,670

Beginning Balance
Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Expense for the Period Recognized as
Other Comprehensive Income
Payment of Benefit
Contributions Plan of the Company
Excess Benefit
Ending Balance

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation in the current year are as follows:

2018					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/ Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	171,754,150	111,092,182	5,473,101	288,319,433	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	5,099,917	11,599,117	2,699,196	19,398,230	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(54,083)	--	(54,083)	Past Service Cost
Biaya Bunga	5,127,342	4,430,976	149,451	9,707,769	Interest Cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	--	490,000	--	490,000	Gain from Actuarial
Pembayaran Manfaat Aset Program	--	--	--	--	Payment of Benefit from Plan Assets
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	(16,622,648)	(16,420,341)	--	(33,042,989)	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(20,901,404)	(4,928,619)	(2,052,833)	(27,882,856)	Payment of Benefit
Kelebihan Pembayaran Manfaat	--	172,240	--	172,240	Excess of Benefit Payment
Efek Penyesuaian Masa Lalu	--	--	489,075	489,075	Effect from Experience Adjustments
Ekspektasi Hasil Aset Program	113,800	2,751,633	127,055	2,992,488	Expected Return on Plan Assets
Saldo Akhir	144,571,157	109,133,105	6,885,045	260,589,307	Ending Balance
2017					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/ Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	145,559,334	92,148,915	5,420,848	243,129,097	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	4,150,179	8,663,856	2,502,304	15,316,339	Current Service Cost
Biaya Bunga	5,348,571	4,195,897	154,216	9,698,684	Interest Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	368,213	--	368,213	Actuarial Losses (Gain)
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	23,647,657	12,857,983	--	36,505,640	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(1,014,291)	(8,325,627)	(3,362,034)	(12,701,952)	Benefit its Paid
Efek Penyesuaian Masa Lalu	--	--	757,767	757,767	Effect from Experience Adjustments
Transfer Karyawan	(140,619)	(690,805)	--	(831,424)	Staff Transferred
Ekspektasi Hasil Aset Program	(5,796,681)	1,873,749	--	(3,922,932)	Expected Return on Plan Assets
Saldo Akhir	171,754,150	111,092,182	5,473,101	288,319,433	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets under the defined are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	131,980,709	122,332,249	Beginning Balance
Imbal Hasil Ekspektasi Aset Program	(59,310)	6,464,631	Expected Return on Plan Assets
Kontribusi Pemberi Kerja	9,788,704	4,314,299	Contributions from the Employer
Kontribusi dari Peserta Program	3,160,333	7,258,423	Contributions from the Plan Participants
Pembayaran Manfaat	(25,582,446)	(8,388,893)	Benefits Paid
Saldo Akhir	119,287,990	131,980,709	Ending Balance

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognize in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2018					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/ Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Jasa Kini	5,099,917	11,599,117	2,699,196	19,398,230	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(54,083)	--	(54,083)	Past Service Cost
Biaya Bunga	5,127,342	4,430,977	149,450	9,707,769	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(3,921,430)	--	--	(3,921,430)	Interest Income on Plan Assets
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	489,075	489,075	Changes in Demographic Assumptions
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	490,000	--	490,000	Actuarial Losses (Gain)
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	1,407,213	127,055	1,534,268	Immediate Recognition of Past Service Cost
Kelebihan Pembayaran	--	1,516,660	--	1,516,660	Excess Payment
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	6,305,829	19,389,884	3,464,776	29,160,489	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas	--	--	--	--	Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Demografis	--	(108,383)	--	(108,383)	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	(23,850,015)	(15,720,239)	--	(39,570,254)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	7,227,367	(591,719)	--	6,635,648	Experience Adjustment
Pengembalian Aset Program	4,035,230	--	--	4,035,230	Return on Plan Assets
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	(12,587,418)	(16,420,341)	--	(29,007,759)	Expense Income for the Period Recognized as Other Comprehensive Income

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2017					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Jasa Kini	4,150,179	8,663,856	2,502,304	15,316,339	Current Service Cost
Biaya Bunga	5,348,571	4,195,897	154,216	9,698,684	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(4,589,568)	610,310	--	(3,979,258)	Interest Income on Plan Assets
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	368,213	--	368,213	Actuarial Losses (Gain)
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	757,767	757,767	Changes in Demographic Assumptions
Kelebihan Pembayaran	--	1,263,439	--	1,263,439	Excess Payment
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer	(140,619)	(690,805)	--	(831,424)	Liability released due to employee transferred
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	4,768,563	14,410,910	3,414,287	22,593,760	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas					Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Demografis	13,941,382	7,522,877	--	21,464,259	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	9,199,359	5,171,720	--	14,371,079	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	506,916	163,386	--	670,302	Experience Adjustment
Hasil Aset Program	54,814	--	--	54,814	Result on Plan Assets
Pengembalian Aset Program	(1,261,927)	--	--	(1,261,927)	Return on Plan Assets
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	22,440,544	12,857,983	--	35,298,527	Expense for the Period Recognized as Other Comprehensive Income

Detail imbalan kerja yang dibebankan ke beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits charged to operating expenses are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 26.a)	19,884,416	17,433,815	Cargo and Ground Handling (Note 26.a)
Umum dan Administrasi	3,130,180	2,288,639	General and Administrative
Katering	3,004,501	1,632,167	Catering
Perbengkelan Penerbangan	1,483,727	1,239,139	Aircraft Release and Maintenance
Pelatihan Penerbangan	965,189	--	Aviation Training
Manajemen Fasilitas	692,476	--	Facility Management
Total	29,160,489	22,593,760	Total

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, dan surplus atau defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program.

Amount for the current period and for the four previous year of present value of defined benefit obligation, fair value of plan asset, and surplus or deficit on plan and adjustment arising on liabilities program.

i. Program Pensiun

i. Pension Plan

	2018 Rp	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	109,133,105	(171,754,150)	(142,428,775)	(101,781,309)	(115,679,531)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	131,980,709	122,332,249	113,635,316	113,163,131	Fair Value of Plan Assets
Defisit (Surplus) Program	109,133,105	(39,773,441)	(20,096,526)	11,854,007	(2,516,400)	Deficit (Surplus) Program

ii. Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

ii. Post Employment Benefits Accordance with the Labor Law

	2018 Rp	2017 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(102,473,985)	(111,092,182)	(78,241,359)	(72,257,592)	(68,240,996)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Pengalaman Penyesuaian Liabilitas Program	(29,377)	163,386	--	--	669,175	Experience Adjustments of Plan Liabilities

iii. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

iii. Other Long Term Benefits

	2018 Rp	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	6,885,045	(5,420,849)	(5,420,849)	(5,188,614)	(5,415,665)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Pengalaman Penyesuaian Liabilitas Program	--	--	--	--	(184,627)	Experience Adjustments of Plan Liabilities

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

2018				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total Rp	
Rp	Rp	Rp		
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto				
Jika Tingkat + 1%	143,103,712	88,651,659	26,753,084	258,508,455
Jika Tingkat - 1%	160,193,243	97,031,337	29,381,845	286,606,425
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji				
Jika Tingkat + 1%	160,482,422	98,240,673	29,549,314	288,272,409
Jika Tingkat - 1%	142,861,210	86,812,682	26,641,206	256,315,098
2017				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total Rp	
Rp	Rp	Rp		
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto				
Jika Tingkat + 1%	113,977,947	67,521,830	5,108,449	186,608,226
Jika Tingkat - 1%	131,240,217	78,116,998	5,271,251	214,628,466
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji				
Jika Tingkat + 1%	131,310,905	77,863,927	5,271,691	214,446,523
Jika Tingkat - 1%	113,748,056	67,854,972	5,106,543	186,709,571

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

2018				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total Rp	
Rp	Rp	Rp		
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:				
- tahun ke1	10,875,472,777	7,966,575,112	1,678,013,000	20,520,060,889
- tahun ke2	7,341,672,952	6,706,213,824	2,447,664,000	16,495,550,776
- tahun ke3	7,945,734,376	6,439,006,222	3,150,888,000	17,535,628,598
- tahun ke4	18,010,711,070	8,361,241,281	3,155,978,000	29,527,930,351
- tahun ke5	17,375,902,924	9,498,402,063	2,655,621,000	29,529,925,987
- tahun ke6-10	86,511,865,042	48,817,545,085	9,414,882,000	144,744,292,127
- tahun ke11-15	49,532,122,072	32,816,368,444	5,698,823,000	88,047,313,516
- tahun ke16-20	18,109,108,892	23,790,481,207	3,412,483,000	45,312,073,099
- tahun ke20 dan selebihnya	11,018,307,367	25,007,275,226	2,556,776,000	38,582,358,593
2017				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total Rp	
Rp	Rp	Rp		
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:				
- tahun ke1	7,589,679	5,142,302	3,130,159	15,862,140
- tahun ke2	4,282,551	3,567,790	2,348,663	10,199,004
- tahun ke3	6,222,156	4,325,685	1,104,063	11,651,904
- tahun ke4	7,722,623	5,790,207	1,851,933	15,364,763
- tahun ke5	6,361,945	5,142,338	2,596,816	14,101,099
- tahun ke6-10	65,349,125	38,435,296	7,592,816	111,377,237
- tahun ke11-15	46,131,510	26,290,865	4,259,958	76,682,333
- tahun ke16-20	16,838,487	14,896,286	2,177,837	33,912,610
- tahun ke20 dan selebihnya	7,364,999	12,065,268	1,470,586	20,900,853

20. Modal Saham

20. Capital Stock

	2018 dan/and 2017		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Paid-up Capital
		%	Rp
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000
PT Dinamika Raya Swarna	366,587,032	17.56	36,658,703
Masyarakat/Public (dibawah/below 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450
Total	2,086,950,000	100.00	208,695,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitles the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Selisih Kurs atas Modal Disetor	2,701,493	--	--	2,701,493	<i>Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital Share Premium</i>
Agio Saham	48,016,769	--	--	48,016,769	
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(221,961,610)	--	--	(221,961,610)	<i>Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control</i>
Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	1,210,461	--	--	1,210,461	
Total	(170,032,887)	--	--	(170,032,887)	Total
	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Selisih Kurs atas Modal Disetor	2,701,493	--	--	2,701,493	<i>Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital Share Premium</i>
Agio Saham	48,016,769	--	--	48,016,769	
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(135,948,622)	(82,301,847)	(3,711,141)	(221,961,610)	<i>Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control</i>
Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	1,018,332	192,129	--	1,210,461	
Total	(84,212,028)	(82,109,718)	(3,711,141)	(170,032,887)	Total

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Jumlah ini merupakan selisih kurs atas setoran modal sebesar Rp2.701.493.

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

This amount represents the difference in exchange rates on paid up capital which amounted to Rp2,701,493.

Agio Saham

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085.000 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.231.

Share Premium

This amount represents excess payment on paid-in capital of issuance shares through public offering amounted to Rp50,085,000 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068,231.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis
Entitas Sepengendali**

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih entitas sepengendali yang diakuisisi dengan harga belinya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas Anak Diakuisisi/ <i>Name of Acquired Subsidiaries</i>	Tahun Akuisisi/ <i>Year Acquired</i>	Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	Harga Beli/ <i>Purchase Price</i>	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control</i>	
				2018 Rp	2017 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79,134,665	161,540,900	82,406,235	82,406,235
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27,057,923	30,976,300	3,918,377	3,918,377
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4,417,354)	25,000,000	29,417,354	29,417,354
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12,417,797)	11,500,000	23,917,797	23,917,797
PT Jakarta Aviation Training Centre	2017	8,069,512	90,371,359	82,301,847	82,301,847
Total				221,961,610	221,961,610

Jumlah selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar negatif Rp3.711.141 merupakan proforma atas transaksi akuisisi saham JATC oleh Perusahaan.

Sejak tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.

Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PMAD

Perincian aset PMAD, entitas anak, sehubungan pengampunan pajak berupa persediaan sebesar Rp1.300.000 (Catatan 27.d). Perusahaan mengakui selisih nilai aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp1.018.332, sedangkan sisanya sebesar Rp281.668 merupakan porsi kepentingan non-pengendali.

JAE

Perincian aset JAE, entitas anak, sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp376.724 (Catatan 27.d). Perusahaan mengakui selisih nilai aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp192.129, sedangkan sisanya sebesar Rp184.595 merupakan porsi kepentingan non-pengendali.

**Difference in Value from Business
Combinations Between Entities Under
Common Control**

The difference between the Company's portion of the historical carrying amount of net asset of acquired entities under common control and its purchase price are recorded as difference in value from business combinations between entities under common control, with details as follows:

The amount of difference in value from business combinations between entities as of December 31, 2016 amounted to negative Rp3,711,141 is a proforma of JATC's shares acquisition transaction by the Company.

Since January 1, 2013, difference in value from business combinations between entities under common control was presented as additional paid-in capital.

**Difference Between Assets and Liabilities of
Tax Amnesty**

PMAD

Details of assets of PMAD, subsidiary, in connection with tax amnesty consist of inventory amounting to Rp1,300,000 (Note 27.d). The Company recognize difference between asset and liability of tax amnesty amounting to Rp1,018,332, while the remaining amounting to Rp281,668 is portion of non-controlling interest.

JAE

Details of assets of JAE, subsidiary, in connection with tax amnesty consist of fixed assets amounting to Rp376,724 (Note 27.d). The Company recognize difference between asset and liability of tax amnesty amounting to Rp192,129, while the remaining amounting to Rp184,595 is portion of non-controlling interest.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**22. Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan
Kepemilikan Non-Sepengendali**

Pada 2011, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diterbitkan oleh AG dengan nilai nominal USD2,205,000 dengan harga beli asal sebesar USD3,380,000 dari Max Harvest Ltd. MCB ini dapat dikonversi menjadi saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD7,880,000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan sebesar USD4,500,000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di CASC sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar USD4,585,000 atau setara dengan Rp41.568.525 (termasuk pembayaran pembelian tangguhan pertama sebesar USD1,205,000) dan perjanjian pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan non-pengendali CASC senilai Rp18.808.289.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp21.126.112. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp64.894.527 dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC. Pada tanggal 31 Desember 2012, selisih antara

**22. Difference in Value of Equity Transaction
with Non-Controlling Interest**

In 2011, the Company purchased Mandatory Convertible Bonds (MCBs) with face value of USD2,205,000 issued by AG for the initial purchase price of USD3,380,000, from Max Harvest Ltd. The MCBs Within the agreement period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD7,880,000 due to payment of deferred purchase price of USD4,500,000 if the conditions in the agreement are met.

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in CASC while the other 51% is owned by the Company. Based on Stockholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD4,585,000 or equivalent to Rp41,568,525 (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD1,205,000) and the above shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp18,808,289.

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp21,126,112. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp64,894,527 is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC. As of December 31, 2012, the difference

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086.238, dengan detail sebagai berikut:

between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086,238, with details as follow:

	2018 dan/and 2017 Rp	
Investasi MCB Dikonversi ke Saham AG	64,894,527	Investment in MCBs converted in AG's shares
Kepentingan Non-Pengendali pada CASC	(18,808,289)	Non-Controlling Interest in CASC
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali	46,086,238	Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest

**23. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas
Entitas Anak**

**23. Effect of Changes in Equity of
Subsidiary**

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Mei 2016 melalui Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2016, PMAD sebagai entitas anak menerbitkan saham baru seri D sebanyak 897.297 saham atau sebesar Rp111.951.260 yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya modal disetor PMAD, dari semula Rp75.287.250 menjadi Rp187.238.510. Kenaikan ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97,92% menjadi 78,33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat Rp89.853.900 sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated May 4, 2016, through Deed No. 1 dated May 4, 2016, PMAD as subsidiary issue new shares D series amounting to 897,297 shares or equivalent to Rp111,951,260, which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd. This transaction increase paid-in capital of PMAD, from initially Rp75,287,250 become Rp187,238,510. This increment led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,853,900 as effect on changes in equity of subsidiary.

24. Kepentingan Non-Pengendali

24. Non-Controlling Interest

a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak	a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries	
	2018 Rp	2017 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	118,972,989	83,985,847
PT Jas Aero-Engineering Services	32,798,598	32,046,810
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	26,057,421	24,774,410
PT Jakarta Aviation Training Centre	3,721,722	7,480,960
PT Arang Agung Graha	252,002	396,301
Total	181,802,732	148,684,328

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan non-pengendali atas laba tahun berjalan entitas anak

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Jas Aero-Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Arang Agung Graha
PT Jakarta Aviation Training Centre

Total

b. *Non-controlling interests in income for the year of subsidiaries*

	2018	2017
	Rp	Rp
	156,804,153	175,096,522
	18,364,542	16,574,871
	1,227,577	1,530,433
	(144,299)	(188,270)
	(4,548,151)	(614,265)
Total	171,703,822	192,399,291

c. Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain entitas anak

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Jakarta Aviation Training Centre
PT Jas Aero-Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua

Total

c. *Non-controlling interests in other comprehensive income of subsidiaries*

	2018	2017
	Rp	Rp
	9,972,772	(12,328,432)
	725,346	(381,030)
	293,613	(523,796)
	97,510	(47,891)
Total	11,089,241	(13,281,149)

25. Pendapatan

25. Revenues

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Jasa Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	1,530,967,772	1,503,321,036	<i>Cargo and Ground Handling Services</i>
Jasa Katering	381,160,545	332,708,814	<i>Catering Services</i>
Jasa Perbengkelan Penerbangan	155,496,436	131,325,095	<i>Aircraft Release and Maintenance Services</i>
Jasa Manajemen Fasilitas	96,466,051	53,509,310	<i>Facility Management Services</i>
Jasa Pelatihan Penerbangan	36,251,451	36,785,328	<i>Aviation Training Services</i>
Total	2,200,342,255	2,057,649,583	Total

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Revenue from related parties are disclosed in Note 30.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	1,064,118,549	954,063,490	<i>Cargo and Ground Handling</i>
Katering	387,466,323	310,319,297	<i>Catering</i>
Perbengkelan Penerbangan	128,165,805	109,632,973	<i>Aircraft Release and Maintenance</i>
Manajemen Fasilitas	97,645,627	78,151,709	<i>Facility Management</i>
Umum dan Administrasi	71,778,536	70,583,141	<i>General and Administrative</i>
Pelatihan Penerbangan	39,718,935	31,526,792	<i>Aviation Training</i>
Total	1,788,893,775	1,554,277,402	Total

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

a. Cargo and Ground Handling Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji dan Tunjangan	312,032,725	292,060,732	Salary and Employee Benefits
Biaya Bersama Cargo	203,658,781	181,359,747	Cargo Sharing Cost
Sewa	74,200,423	60,952,687	Rental
Jasa Keamanan	60,260,287	53,314,364	Security Services
Penyusutan (Catatan 11)	47,503,002	43,991,783	Depreciation (Note 11)
Jasa Porter	41,131,619	35,885,119	Porter Fee
Jasa Pelayanan Subkontraktor Penunjang Penerbangan	31,413,969	25,834,334	Outsourcing Fee on Ground Handling Services
Transportasi	29,902,329	26,751,079	Transportation
Konsesi	25,334,484	18,794,105	Concession Fee
Perbaikan dan Pemeliharaan	25,227,254	26,232,791	Repairs and Maintenance
Komisi Penjualan	21,724,400	15,072,931	Sales Commission
Pembersihan Pesawat	21,482,552	13,163,943	Aircraft Cleaning
Ruang Tunggu	19,944,223	18,857,985	Lounge
Imbalan Kerja (Catatan 20)	19,884,416	17,433,815	Employee Benefits (Note 20)
PPN Masukan Tidak Dapat Dikreditkan	19,744,910	20,900,581	Non-Creditable Input VAT
Tunjangan Karyawan Lain-lain	17,394,034	16,387,584	Other Employee Allowance
Komunikasi	15,179,506	14,669,862	Communication
Air dan Listrik	10,453,602	11,712,170	Water and Electricity
Alat Tulis dan Barang Cetak	9,444,518	9,795,461	Stationary and Photocopying
Pajak dan Perijinan	8,326,357	7,136,309	Tax Expenses and License
Latihan dan Pengembangan	5,741,010	4,247,942	Training and Development
Bahan Pembungkus Cargo	4,606,643	4,766,496	Cargo Packing Material
Jasa Profesional	3,667,919	3,771,050	Professional Fee
Sumbangan	3,426,799	2,739,551	Donation
Seragam Karyawan	3,113,819	3,738,907	Employees Uniforms
Iklan dan Promosi	2,126,644	3,387,830	Advertising and Promotion
Representasi dan Jamuan	1,295,711	2,361,122	Representation and Entertainment
Biaya Komersial Training	1,210,123	2,187,829	Commercial Training Cost
Biaya yang Ditagihkan Kembali	872,564	2,323,425	Reimbursement
Penghapusan Piutang Usaha	--	521,914	Accounts Receivable Write off
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	23,813,926	13,710,042	Others (each below Rp2 billion)
Total	1,064,118,549	954,063,490	Total

Biaya yang ditagihkan kembali, merupakan biaya yang dikeluarkan oleh JAS, entitas anak, kepada pihak ketiga untuk kepentingan pelanggan. Biaya tersebut ditagihkan kembali kepada pelanggan dengan menambahkan marjin tertentu.

Reimbursement expenses represent expenses incurred by JAS, a subsidiary, on behalf of its customers. Such expenses are charged back to customers with certain margin.

b. Beban Katering

b. Catering Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Makanan dan Minuman	320,773,034	266,799,811	Food and Beverage
Gaji dan Tunjangan	26,501,586	17,182,560	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11)	12,487,146	11,788,345	Depreciation (Note 11)
Transportasi	8,259,313	1,732,610	Transportation
Utilitas	3,338,015	3,359,882	Utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	16,107,229	9,456,089	Others (each below Rp2 billion)
Total	387,466,323	310,319,297	Total

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Beban Perbengkelan Penerbangan

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	65,522,756	62,403,631	Salaries and Employee Benefits
Sewa	15,326,857	11,308,484	Rental
Bahan Bakar dan Oli	8,803,184	6,388,717	Fuel and Oil
Perjalanan Dinas	6,244,211	4,390,500	Duty Trip
Konsesi	5,590,970	4,539,919	Concession Fee
Penyusutan (Catatan 11)	5,328,385	4,411,268	Depreciation (Note 11)
Reparasi dan Pemeliharaan	5,001,943	3,321,054	Repairs and Maintenance
Asuransi	1,881,253	2,056,898	Insurance
Pajak dan Lisensi	1,650,714	2,441,358	Tax and License
Imbalan Kerja (Catatan 19)	1,483,727	1,239,139	Employee Benefits (Note 19)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	11,331,805	7,132,005	Others (each below Rp2 billion)
Total	128,165,805	109,632,973	Total

d. Beban Manajemen Fasilitas

d. Facility Management Expenses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Manajemen Fasilitas	87,892,942	71,756,367	Facility Management
Penyusutan (Catatan 11)	2,484,190	1,848,073	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	7,268,495	4,547,269	Others (each below Rp2 billion)
Total	97,645,627	78,151,709	Total

e. Beban Pelatihan Penerbangan

e. Aviation Training Expenses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Instruktur	6,709,976	7,940,571	Instructors
Gaji dan Tunjangan	5,911,273	5,641,107	Salary and Allowances
Penyusutan (Catatan 11)	8,386,452	7,634,237	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	18,711,234	10,310,877	Others (each below Rp2 billion)
Total	39,718,935	31,526,792	Total

f. Beban Umum dan Administrasi

f. General and Administrative Expenses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	46,320,511	43,195,620	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11)	6,692,509	4,742,628	Depreciation (Note 11)
Jasa Profesional	5,283,795	3,566,103	Professional Fee
Sewa	1,996,391	2,737,410	Rental
Penambahan atas Penurunan Piutang	280,503	203,504	Addition of Receivables Impairment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	11,204,827	16,137,876	Others (each below Rp2 billion)
Total	71,778,536	70,583,141	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Pajak Penghasilan

27. Income Tax

a. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expenses (Benefit)

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	102,051,147	112,930,379	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	10,436,626	9,139,579	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,911,604	1,425,094	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	--	--	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	3,452	--	PT Cardig Aero Sarana Dirgantara
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,920,240	2,706,220	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Jakarta Aviation Training Center	--	732,778	PT Jakarta Aviation Training Center
Sub Total	<u>117,323,069</u>	<u>126,934,050</u>	Sub Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	(12,186,473)	(7,894,619)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	7,239,416	6,425,068	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(270,916)	(278,077)	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT JAS-Aero Engineering Services	912,127	661,362	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	(261,655)	(797)	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	(11,927,230)	878,519	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Jakarta Aviation Training Center	597,526	(29,191)	PT Jakarta Aviation Training Center
Sub Total	<u>(15,897,205)</u>	<u>(237,735)</u>	Sub Total
Total	<u>101,425,864</u>	<u>126,696,315</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya komersial dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	298,058,600	449,767,982	Income before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan			Less: Elimination and
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	<u>(206,658,367)</u>	<u>(321,460,032)</u>	Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	91,400,233	128,307,950	Income before Tax - The Company
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			Less: Non-Taxable Income
Pendapatan Dividen	<u>(151,279,444)</u>	<u>(208,687,596)</u>	Dividend Income
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	<u>(59,879,211)</u>	<u>(80,379,646)</u>	Loss before Tax net of Dividend - The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Difference:
Imbalan Pasca Kerja	3,130,180	2,288,639	Post-Employment Benefits
Penurunan Nilai Piutang	--	1,065,040	Impairment of Receivables
Total	<u>3,130,180</u>	<u>3,353,679</u>	Total
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan			Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income):
Menurut Fiskal:			Interest Expense
Beban Bunga	--	1,658,475	Employee Allowance
Tunjangan Karyawan	7,495,210	4,287,262	Donation and Entertainment
Sumbangan dan Jamuan	596,828	492,009	Tax Penalty
Denda Pajak	73,275	13,985,633	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	(56,779)	(65,299)	Others
Lain-lain	--	25,367,782	Total
Total	<u>8,108,534</u>	<u>45,725,862</u>	
Rugi Fiskal Periode Berjalan	(48,640,497)	(31,300,105)	Current Year Fiscal Loss
Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya			Fiscal Losses Carryforward
2017	(31,300,105)	--	2017
2016	(12,570,235)	(12,570,235)	2016
2015	(13,917,835)	(13,917,835)	2015
2014	(30,372,565)	(30,372,565)	2014
2013	(24,499,299)	(24,499,299)	2013
2012	--	(18,576,444)	2012

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Koreksi 2014	30,372,565	30,372,565	Correction 2014
Koreksi 2013	24,499,299	24,499,299	Correction 2013
Koreksi 2012	--	18,576,444	Correction 2012
Total	(106,428,672)	(57,788,175)	Total

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (excess payment of corporate income tax) are computed as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	102,051,147	112,930,379	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	10,436,626	9,139,579	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,920,240	2,706,220	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,911,604	1,425,094	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	3,452	--	
PT Jakarta Aviation Training Center	--	732,778	PT Jakarta Aviation Training Center
Sub Total	<u>117,323,069</u>	<u>126,934,050</u>	Sub Total
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka			Less: Prepaid Taxes
Perusahaan	--	3,533,627	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	102,028,308	96,533,858	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	6,647,648	7,018,727	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,357,072	2,151,406	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,887,425	1,377,696	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	1,502,656	1,502,656	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Jakarta Aviation Training Center	--	522,256	PT Jakarta Aviation Training Center
Sub Total	<u>114,423,109</u>	<u>112,640,226</u>	Sub Total
Utang Pajak Kini			Current Tax Payable
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	22,839	16,396,521	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	3,788,978	2,120,852	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	563,168	554,814	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	24,179	47,398	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	3,452	--	PT Cardig Aero Sarana Dirgantara
PT Jakarta Aviation Training Center	--	210,522	PT Jakarta Aviation Training Center
Total	<u>4,402,616</u>	<u>19,330,107</u>	Total
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Perusahaan	--	3,533,627	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	1,502,656	1,502,656	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Total	<u>1,502,656</u>	<u>5,036,283</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	298,058,600	449,767,982	Income before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan			Less: Elimination and
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(206,658,367)	(321,460,032)	Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	91,400,233	128,307,950	Income before Tax - The Company
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			Less: Non-Taxable Income
Pendapatan Dividen	(151,279,444)	(208,687,596)	Dividend Income
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	(59,879,211)	(80,379,646)	Loss before Tax net of Dividend - The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Difference:
Imbalan Pasca Kerja	3,130,180	2,288,639	Post-Employment Benefits
Penurunan Nilai Piutang	--	1,065,040	Impairment of Receivables
Total	<u>3,130,180</u>	<u>3,353,679</u>	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			<i>Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income):</i>
Beban Bunga	--	1,658,475	<i>Interest Expense</i>
Tunjangan Karyawan	7,495,210	4,287,262	<i>Employee Allowance</i>
Sumbangan dan Jamuan	596,828	492,009	<i>Donation and Entertainment</i>
Denda Pajak	73,275	13,985,633	<i>Tax Penalty</i>
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	(56,779)	(65,299)	<i>Interest Income Already Subjected to Final Tax</i>
Lain-lain	--	25,367,782	<i>Others</i>
Total	8,108,534	45,725,862	<i>Total</i>
Rugi Fiskal Periode Berjalan	(48,640,497)	(31,300,105)	<i>Current Year Fiscal Loss</i>
Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya			<i>Fiscal Losses Carryforward</i>
2017	(31,300,105)	--	<i>2017</i>
2016	(12,570,235)	(12,570,235)	<i>2016</i>
2015	(13,917,835)	(13,917,835)	<i>2015</i>
2014	(30,372,565)	(30,372,565)	<i>2014</i>
2013	(24,499,299)	(24,499,299)	<i>2013</i>
2012	--	(18,576,444)	<i>2012</i>
Koreksi 2014	30,372,565	30,372,565	<i>Correction 2014</i>
Koreksi 2013	24,499,299	24,499,299	<i>Correction 2013</i>
Koreksi 2012	--	18,576,444	<i>Correction 2012</i>
Total	(106,428,672)	(57,788,175)	<i>Total</i>

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Assets

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income				2018 Rp	
	2017 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp		
Perusahaan						The Company
Rugi Fiskal	14,447,044	12,160,122	--	--	26,607,166	<i>Fiscal Loss</i>
Imbalan Pasca Kerja	2,237,580	26,350	(103,201)	--	2,160,729	<i>Post Employee Benefits</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	266,260	--	--	--	266,260	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	36,589,039	1,375,358	(7,037,377)	--	30,927,020	<i>Post Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap	(8,160,574)	(8,747,781)	--	294,542	(16,613,813)	<i>Depreciation of Property and Equipment</i>
Penyisihan Biaya Legal	112,388	--	--	--	112,388	<i>Provision for Legal Fee</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	1,033,288	13,162,271	--	--	14,195,559	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Penyisihan Klaim PPN Masukan	3,176,792	1,176,626	--	--	4,353,418	<i>Provision for Claims input VAT</i>
Sewa Pembiayaan	(3,217,301)	(1,701,960)	--	--	(4,919,261)	<i>Leased Assets</i>
Rugi Fiskal	2,012,415	(1,322,670)	--	--	689,745	<i>Accumulated Fiscal Loss</i>
Imbalan Kerja Lainnya	14,571,458	366,415	--	--	14,937,873	<i>Other Employee Benefits</i>
Total Aset Pajak Tangguhan	63,068,389	16,494,731	(7,140,578)	294,542	72,717,084	Total Deferred Tax Assets
2016 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	2017 Rp		
Perusahaan					The Company	
Rugi Fiskal	6,622,018	7,825,026	--	--	14,447,044	<i>Fiscal Loss</i>
Imbalan Pasca Kerja	2,157,380	(196,667)	276,867	--	2,237,580	<i>Post Employee Benefits</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	--	266,260	--	--	266,260	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Entitas Anak					Subsidiaries	
Imbalan Pasca Kerja	27,182,953	706,057	8,700,029	--	36,589,039	<i>Post Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap	1,379,283	(9,539,857)	--	--	(8,160,574)	<i>Depreciation of Property and Equipment</i>
Penyisihan Biaya Legal	112,388	--	--	--	112,388	<i>Provision for Legal Fee</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	569,150	464,138	--	--	1,033,288	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Penyisihan Klaim PPN Masukan	2,426,792	750,000	--	--	3,176,792	<i>Allowance for Prepaid Tax</i>
Sewa Pembiayaan	--	(3,217,301)	--	--	(3,217,301)	<i>Provision for Claims input VAT</i>
Rugi Fiskal	3,629,960	(1,617,545)	--	--	2,012,415	<i>Leased Assets</i>
Imbalan Kerja Lainnya	10,254,173	4,317,285	--	--	14,571,458	<i>Accumulated Fiscal Loss</i>
Total Aset Pajak Tangguhan	54,334,097	(242,604)	8,976,896	--	63,068,389	Total Deferred Tax Assets

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan JATC adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Liabilities

The details of the JATC's deferred tax liabilities are as follows:

	2017	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Efek Translasi/ Translation Effect	2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	538,548	259,827	(123,296)	--	675,079	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(3,421,251)	(857,353)	--	(202,198)	(4,480,802)	Depreciation of Property and Equipment
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(2,882,703)	(597,526)	(123,296)	(202,198)	(3,805,723)	Total Deferred Tax Liabilities

	2016	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Efek Translasi/ Translation Effect	2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	480,580	210,239	(152,271)	--	538,548	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(3,215,881)	(205,370)	--	--	(3,421,251)	Depreciation of Property and Equipment
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(2,735,301)	4,869	(152,271)	--	(2,882,703)	Total Deferred Tax Liabilities

d. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

d. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

PMAD

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-22466/PP/WPJ.08/2016 tanggal 5 Desember 2016, perincian aset PMAD sehubungan pengampunan pajak berupa persediaan sebesar Rp1.300.000.

PMAD

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-22466/PP/WPJ.08/2016 dated December 5, 2016, details of the PMAD's assets in connection of tax amnesty is inventories amounting to Rp1,300,000.

JAE

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KET-597/PP/WPJ.07/2017 tanggal 31 Maret 2017, perincian aset JAE sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp376.724.

JAE

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No.KET-597/PP/WPJ.07/2017 dated March 31, 2017, details of the JAE's assets in connection of tax amnesty is fixed assets amounting to Rp376,724.

JATC

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-12446/PP/WPJ.30/2016 tanggal 13 Oktober 2016, perincian aset JATC sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp 716,536.

JATC

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-12446/PP/WPJ.30/2016 dated October 13, 2016, details of the JATC's assets in connection of tax amnesty is fixed assets amounting to Rp716,536.

28. Dividen

28. Dividends

Berdasarkan Ringkasan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2017 sebesar Rp32.660.768 yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2018.

Based on the Summary of Company's Annual General Stockholders Meeting dated June 29, 2018, the Shareholders agree to distribute the Company's annual dividends for 2017 amounting to Rp32,660,768 which was paid on July 30, 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Juni 2017, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2016 sebesar Rp12.125.179 yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2017.

Based on the Company's Annual General Stockholders Meeting dated June 19, 2017, the Shareholders agree to distribute the Company's annual dividends for 2016 amounting to Rp12,125,179 which was paid on July 19, 2017.

29. Laba per Saham

29. Earning per Share

	2018	2017	
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Ribuan Rupiah)	24,928,914	130,672,376	<i>Profit Attributable to Owners of the Parent Entity (Thousand Rupiah)</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	2,086,950,000	2,086,950,000	<i>Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)</i>
Laba per Saham Dasar/Dilusi (Rupiah Penuh)	12	63	<i>Basic/Diluted Earnings per Shares (Full Rupiah)</i>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

30. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

30. Nature and Transaction with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Cardig Assets Management	Pemegang Saham/Stockholder	Pinjaman Pemegang Saham/Shareholders Loan
PT Cardig International	Entitas Induk Mayoritas/Ultimate Parent Company	Utang Usaha/Accounts Payable
SATS Airport Services Pte Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Sertifikasi Operasional/Operational Certification
SIA Engineering Company Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Sertifikasi Operasional dan Servis Pesawat/Operational Certification and Aircraft Service
PT Cardig Garda Utama	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service
SATS Catering Pte. Ltd.	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Utang Usaha/Accounts Payable
PT Jasadirga Citramandala	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Alih Daya/Outsourcing
PT Dian Ayu Primantara	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
PT Avia Jaya Indah	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
PT UPS Cardig International	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Pangan Sari Utama	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Utang lain-lain/ Other Payable
DRS Capital Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Piutang Lain-lain, Utang lain-lain/ Other Receivables, Other Payables

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:
- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Direksi			Directors
Gaji	8,604,676	8,424,246	Salaries
Kompensasi	4,115,325	3,388,952	Compensations
Komisaris			Commissioners
Gaji	2,144,614	1,710,811	Salaries
Kompensasi	449,245	277,019	Compensations
Total	15,313,860	13,801,028	Total

- b. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.
- b. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries
- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, utang usaha, pendapatan dan beban usaha:
- c. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, loans to related party, accounts payable, revenue and operating expenses:

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2018 %	2017 %
Piutang Usaha/Account Receivables (Catatan/Note 5)				
SIA Engineering Company Ltd	803,196	962,873	0.04	0.05
PT Cardig Garda Utama	23,680	15,508	0.00	0.00
PT Avia Jaya Indah	188	--	0.00	--
Sub Total	827,064	978,381	0.04	0.05
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	(52,317)	(59,424)	(0.00)	(0.00)
Total	774,747	918,957	0.04	0.05

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2018 %	2017 %
Piutang Lain-lain/Other Receivables (Catatan/Note 6)				
PT Cardig Asset Management	38,236,248	13,894,371	1.90	0.73
DRS Capital Pte Ltd	1,607,575	--	0.08	--
SATS Airport Services Pte. Ltd.	203,772	--	0.01	--
Total	40,047,595	13,894,371	1.99	0.73

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2018 %	2017 %
Pinjaman kepada Pihak Berelasi/ Loan to Related Party (Catatan/Note 7)				
PT Cardig Asset Management	242,812,198	239,238,857	12.07	12.55
Total	242,812,198	239,238,857	12.07	12.55

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2018 %	2017 %
Utang Usaha/Account Payables (Catatan/Note 14)				
PT Cardig International	3,082,088	852,759	0.26	0.08
SATS Catering Pte. Ltd.	1,707,078	588,429	0.15	0.05
SATS Airport Services Pte. Ltd.	1,614,336	179,756	0.14	0.02
PT Cardig Garda Utama	1,070,361	661,093	0.09	0.06
SIA Engineering Company Ltd	1,049,865	1,485,813	0.09	0.13
PT UPS Cardig International	23,112	9,624	0.00	0.00
PT Avia Jaya	15,959	31,918	0.00	--
PT Dian Ayu Primantara	--	19,795	--	0.00
Total	8,562,799	3,829,187	0.73	0.34

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2018 %	2017 %
Utang Lain-lain/Other Payables				
DRS Capital Pte Ltd	57,581,524	54,044,537	4.90	4.88
PT Pangan Sari Utama	677,400	677,402	0.06	0.06
PT Delta Raya Selaras	206,270	206,270	0.02	0.02
Total	58,465,194	54,928,209	4.98	4.96

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
			2018 %	2017 %
Pendapatan/Revenues				
PT Cardig Garda Utama	32,995	--	0.00	--
SIA Engineering Company Ltd	--	1,545,404	--	0.08
PT Cardig Garda Utama	--	14,700	--	0.00
Total	32,995	1,560,104	0.00	0.08

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating	
			2018 %	2017 %
Beban Usaha/Operating Expenses				
PT Cardig International	13,011,645	10,149,483	0.73	0.65
PT Avia Jaya Indah	10,625,415	10,422,321	0.59	0.67
PT Cardig Garda Utama	10,123,860	8,821,985	0.57	0.57
SATS Airport Services Pte Ltd	6,708,994	4,648,455	0.38	0.30
PT Cardig International Support	1,886,959	--	0.11	--
SIA Engineering Company Ltd	1,049,865	2,774,324	0.06	0.18
PT Dian Ayu Primantara	746,432	615,436	0.04	0.04
PT Jasadirga Citramandala	221,397	354,069	0.01	0.02
PT UPS Cardig International	23,112	118,996	0.00	0.01
Total	44,397,679	37,905,069	2.49	2.44

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. Grup mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut:
- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT Avia Jaya Indah dan PT Dian Ayu Primantara (DAP). Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis (tipe) pesawat udara yang telah disepakati dalam perjanjian.
 - JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan subkontrak *ground handling* dengan DAP dan JAE.
 - JAS mengadakan perjanjian kerjasama keamanan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Cardig Garda Utama yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Cardig Garda Utama di area gudang milik JAS.
 - JAS menyewa kepada CI atas ruang perkantoran dan gudang seluas 1.403,23 m² atas Gedung Menara Cardig Jalan Raya Halim Perdanakusuma. Perjanjian ini dimulai 1 Juli 2009 hingga 31 Maret 2017. Sehubungan dengan perpindahan kantor ke Wisma Soewarna, sejak 1 Januari 2011, JAS berkewajiban membayar biaya sewa sebesar Rp3.000.000/bulan untuk ruangan seluas 9 m² yang tidak disewakan kepada pihak ketiga sampai dengan berakhirnya perjanjian. Perjanjian sewa untuk 9 m² yang digunakan JAS untuk tujuan administratif dan representatif. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 26).
 - JAS mengadakan perjanjian kerjasama sewa gudang dan *revenue sharing* kargo dengan PT Cardig International yang dimulai dari 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2016. Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Cardig International untuk melakukan kerjasama pemanfaatan gudang Cardig International Bandar Udara Halim
- c. *The Group entered into agreements with related parties as follows:*
- *JAS entered into agreements for interior aircraft cleaning with PT Avia Jaya Indah and PT Dian Ayu Primantara (DAP). Aircraft interior cleaning rate is based on the type of aircraft as stated in the agreements.*
 - *JAS entered into agreements for subcontracting of ground handling services with DAP and JAE.*
 - *JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Cardig Garda Utama starting on October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2013 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal, which is carried out by PT Cardig Garda Utama in JAS's warehouse.*
 - *JAS rents from CI an office space and warehouse of 1,403.23 square meters at Gedung Menara Cardig at Jalan Raya Halim Perdanakusuma. The lease agreements initially covered the period from July 1, 2009 until March 31, 2017. Due to office relocation to Wisma Soewarna, since January 1, 2011 JAS has an obligation to pay rental fee of Rp3,000,000/month for the 9 square meters space that can not be rented to the third parties until the end of the agreement. The agreement for the 9 square meters which JAS used for administrative and representative purposes. Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 26).*
 - *JAS entered into a cooperation agreement on warehouse rental and cargo revenue sharing with PT Cardig International starting on July 1, 2015 until June 30, 2016. The Company entered into the extension of revenue sharing agreement with PT Cardig International to utilize the warehouse of Cardig International Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta, which is valid from July 1,*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perdana Kusuma, Jakarta yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2018. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

- JAS menunjuk PT Jasadirga Citra Mandala untuk penyediaan jasa tenaga kerja (*porter*, paket pengiriman, *office boy*, supir, petugas pembersihan dan petugas umum).
 - Perjanjian kerjasama PMAD atas pengelolaan *premier lounge* dengan JAS.
 - Perusahaan memberikan pinjaman kepada CAM seperti yang dijelaskan di Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.
 - Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian *Call Option* dengan CI dimana CI sebagai penjual opsi dan pemilik dari 4.790 saham seri A dan 9.588 saham seri B dan saham-saham lainnya yang akan diterbitkan oleh PMAD, telah setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai pembeli opsi, *Call Option* digunakan untuk membeli saham PMAD yang sudah ada dan masa mendatang oleh CI dalam waktu 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan harga Rp10 milyar (Rupiah Penuh). Harga *Call Option* adalah sebesar Rp10 juta (Rupiah Penuh).
 - Pada tanggal 4 Juli 2013, CI telah melunasi utang-utangnya kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp11.500.000 yang terdiri dari *promissory notes* sebesar Rp10.000.000 sebagaimana dijelaskan di atas, dan utang lain-lain sebesar Rp1.500.000. Pelunasan utang tersebut dilakukan melalui pelaksanaan *call option* dengan menukarkan utang tersebut dengan kepemilikan saham CI di PMAD Rp17.187.000 yang terdiri dari 4.790 lembar saham seri A senilai Rp4.790.000, 9.588 lembar saham seri B senilai Rp2.397.000, dan 1.000.000 lembar saham seri C senilai Rp10.000.000. Selisih antara nilai perolehan saham dengan nilai buku sebesar Rp23.917.797 diakui sebagai "selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).
- 2016 until June 30, 2018. As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement still in process.
- JAS appointed PT Jasadirga Citra Mandala to provide manpower services (*porter*, baggage delivery, *office boy*, driver, cleaning staff and general affair staff).
 - Business Agreement PMAD to manage *premier lounge* with JAS.
 - The Company provided a loan to CAM as disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.
 - On May 31, 2011, the Company entered into a Call Option Agreement with CI whereby CI as the option seller, and the beneficial owner of 4,790 series A shares and 9,588 series B shares and any future shares in PMAD, has agreed to appoint the Company or its designee as the option purchaser, a Call Option, to purchase existing and future shares of PMAD by CI within 3 years from the date of agreement at an exercise price of Rp10 billion (Full Rupiah). The Call Option Price amounted to Rp10 million (Full Rupiah).
 - On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company totaling to Rp11,500,000 consisting of promissory notes amounting to Rp10,000,000 as discussed above, and other payables amounting to Rp1,500,000. The settlement was conducted through execution of call option by converting the payables with CI's share ownership in PMAD totaling to Rp17,187,000 consisting of 4,790 series A shares amounting to Rp4,790,000, 9,588 series B shares amounting to Rp2,397,000, and 1,000,000 series C shares amounting to Rp10,000,000. The difference between share transfer price and book value amounting to Rp23,917,797 is recognized as "difference in value business combinations transaction between entities under common control" presented as additional paid-in capital (Note 21).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Perikatan dan Perjanjian

31. Commitments and Agreements

- a. JAS mengadakan perjanjian *ground handling services* dengan maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd, Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, Malaysia Airlines, Lucky Air, dan Oman Air.

JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Sepinggan	2020
Adisutjipto	2019
Juanda	2020
Ngurah Rai	2020
Sultan Hasanudin	2020
Sam Ratulangi	2020

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Soekarno Hatta	2018
Halim Perdana Kusuma	2019
Kuala Namu	2019

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian untuk Bandar Udara Soekarno-Hatta masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 26).

- c. JAS membayar uang jaminan dalam bentuk bank garansi. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, bank garansi sebesar Rp167.531 disajikan sebagai akun aset tidak lancar lain-lain. Uang jaminan akan dikembalikan ke JAS berdasarkan jatuh tempo bank garansi.

- a. JAS entered into *ground handling services agreements* with various airlines such as Singapore Airlines Ltd, Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, Malaysia Airlines, Lucky Air, and Oman Air.

JAS generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

- b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with Soekarno-Hatta Airport still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 26).

- c. JAS has paid security deposits in form of bank guarantee. As of December 31, 2018 and 2017, security deposit of Rp167,531 is presented under other non-current assets account. The security deposits will be returned to JAS on maturity date of the bank guarantee.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- d. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan AP I dan AP II untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.
- d. *JAS entered into revenue sharing renewable agreements with AP I and AP II in relation to handling of international cargo terminal and international postal.*

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Juanda	2019
Ngurah Rai	2019

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Kuala Namu	2019
Soekarno-Hatta	2018
Halim Perdana Kusuma	2019

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian untuk Bandar Udara Soekarno-Hatta masih dalam proses.

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with Soekarno-Hatta Airport still in process.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 26).

Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 26).

- e. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkat dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik Perusahaan.
- e. *JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in the Company's warehouse.*
- f. Pada tanggal 20 Oktober 2016, JAS mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk melakukan kerjasama manajemen pengelolaan dan pengoperasian *loyalty & airlines lounge* terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatanganinya berita acara operasi. Pada tahun 2016, JAS dan APH belum melakukan pembayaran atau kontribusi apapun terkait KSO ini.
- f. *On October 20, 2016, JAS entered into an operational cooperation agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to conduct management cooperation and operation of loyalty & airlines lounge terminal 2 Juanda International Airport. The agreement is valid for 5 years since the signing the minutes of the operation. In 2016, JAS and APH have not made any payments or contributions regarding this KSO.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perjanjian, tanggung jawab JAS adalah sebagai berikut:

- menyusun, mempersiapkan, memberikan masukan atas desain fisik *loyalty & airlines lounge*, kajian kelayakan bisnis *loyalty & airlines lounge*
- Memberikan pertimbangan, masukan atas proposal yang diajukan Angkasa Pura Hotel kepada penyelenggara bandara
- Tanggung jawab lainnya dalam kaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab pada butir (i) dan (ii).

Seluruh aset tetap JAS yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO yang jumlahnya sebesar Rp2.137.270 menjadi milik JAS dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada JAS dan APH masing-masing sebesar 43% dan 57%.

JAS mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp1.597.400 sebagai piutang lain-lain. Sehubungan dengan bagian partisipasi JAS dalam KSO, JAS mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

- g. JAE mengadakan perjanjian *line maintenance* dengan beberapa maskapai penerbangan.

JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

- h. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan AP I dan AP II, sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara.

- i. PMAD memperoleh pinjaman dari PT Pangan Sari Utama (PSU) sebesar USD50,000. Utang ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan tidak ada jangka waktu pengembalian.

- j. Pada tanggal 1 Mei 2000, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham PMAD, mengadakan perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang

According to the agreement, JAS is required to contribute the followings:

- Compile, prepare, provide input on the physical design of *loyalty and airlines lounge*, business feasibility study *loyalty and airlines lounge*
- Provide consideration, feedback on proposals submitted by Angkasa Pura Hotel to airport operators.
- Other responsibilities in relation to the implementation of responsibilities under point (i) and (ii).

Ownership of all the assets of JAS that has been paid and contributed to KSO amounting to Rp2,137,270 remains to JAS. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to JAS and APH, for 43% and 57%, respectively.

JAS recorded the transferred working capital amounting to Rp1,597,400 as other receivables. In regard to JAS participating interest in the KSO, JAS recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

- g. JAE entered into *line maintenance services agreements* with several airlines companies.

JAE generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

- h. JAE entered into several renewable concession agreements with AP I and AP II in relation to ground handling services in various airports in Indonesia.

- i. PMAD received loan from PT Pangan Sari Utama (PSU) amounting to USD50,000. This loan has no interest, collateral or specified terms of repayment.

- j. On May 1, 2000, PMAD and AP II, one of the shareholders of PMAD, entered into a land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta,

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan luas 14.000 m² yang terbagi atas *occupied land* seluas 4.500 m² dan *vacant land* seluas 9.500 m². Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 20 tahun. Perjanjian ini telah diadakan perubahan pada tanggal 15 April 2002. Berdasarkan perubahan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada AP II sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kompensasi 6 (enam) tahun pertama sebagai berikut:
 1. 2 (dua) tahun pertama sebesar Rp297.000 untuk *occupied land* atau Rp2,75 per m² dan sebesar Rp342.000 untuk *vacant land* atau Rp1,50 per m².
 2. 4 (empat) tahun berikutnya sebesar Rp772.200 untuk *occupied land* atau Rp3,57 per m² dan sebesar Rp889.200 untuk *vacant land* atau Rp1,95 per m².
 - Kompensasi untuk periode tahun-tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian ini, sebagai berikut:
 1. Tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10, dikenakan kenaikan sebesar 25% dari nilai sewa periode tahun terakhir dari 6 tahun pertama atau ekuivalen Rp4,47/m² per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp2,44/m² per bulan untuk *vacant land*.
 2. Tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15, dikenakan kenaikan sebesar 35% dari nilai sewa periode tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10 atau ekuivalen Rp6,03/m² per bulan untuk *occupied land* dan Rp3,29 /m² per bulan untuk *vacant land*.
 3. Tahun ke 16 sampai dengan tahun ke 20, dikenakan kenaikan sebesar 45% dari nilai sewa periode tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15 atau menjadi Rp8,75/m² per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp4,77/m² per bulan untuk *vacant land*.
- k. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar 5% dari penjualan kotor PMAD pada saat telah beroperasi secara komersial.

Tangerang, with an area of 14,000 sqm, divided into an area of occupied land of 4,500 sqm and vacant land of 9,500 sqm. Use of land leases have a term of 20 years. This agreement has changed on April 15, 2002. Based on PMAD Company has to pay compensation to AP II for the use of land with following conditions:

- Compensation for the first 6 (six) years as follows:
 1. The first 2 (two) years amounted to Rp297,000 for the occupied land or Rp2.75 per sqm and amounting to Rp342,000 for vacant land or Rp1.50 per sqm.
 2. The next 4 (four) years amounting to Rp772,200 for the occupied land or Rp3.57 per sqm and amounted to Rp889,200 for vacant land or Rp1.95 per sqm.
 - Compensation for the remaining years until the end of agreement, are as follows:
 1. For the 7th year to 10th year, the rental fee increase is about 25 % from the last year of the first 6th year period or equivalent to Rp4.47/sqm per month for occupied land and Rp2.44/sqm per month for vacant land.
 2. For the 11th year up to 15th years, the rental fee increase is about 35% from the last year of period 7th year to 10th year or equivalent to Rp6.03/sqm per month for the occupied land and Rp3.29/sqm per month for vacant land.
 3. For the 16th year to 20th year, the rental fee increase is about 45% from last year of the 11th year to 15th year or equivalent to Rp8.75/sqm per month for the occupied land or and Rp4.77/sqm per month for vacant land.
- k. PMAD should also pay the concession to the AP II services for 5% from the gross sales of PMAD.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

l. PMAD mengadakan kerja sama dengan beberapa perusahaan maskapai penerbangan antara lain: Air Asia Indonesia, Asiana Airlines, Etihad Airways, Egypt, Jordan Aviation, Kuwait Airways, Mihilanka Airlines, Lion Air, Qatar Airways, Oman Airways, dan Vietnam Airlines, dengan jangka waktu perjanjian antara 1 sampai dengan 2 tahun.

m. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP I. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015 dan diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

- modal kerja sebesar Rp3.600.000,
- sumber daya manusia / tenaga kerja,
- pengetahuan akan sistem dan prosedur (*know-how*),
- jaringan yang akan menjadi prospek pasar, dan
- sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

Seluruh aset Perusahaan yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO tetap menjadi milik Perusahaan dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada Perusahaan dan APH masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Perusahaan mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp3.600.000 sebagai uang muka. Sehubungan dengan bagian partisipasi Perusahaan dalam KSO, Perusahaan mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

l. PMAD entered into agreement with several airline companies, that are consist off: Air Asia Indonesia, Asiana Airlines, Etihad Airways, Egypt, Jordan Aviation, Kuwait Airways, Mihilanka Airlines, Lion Air, Qatar Airways, Oman Airways, and Vietnam Airlines, with the term of the agreement between 1 to 2 years.

m. On October 25, 2013, the Company entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP I. The agreement is valid until December 6, 2015 and extended based on agreement from both parties.

According to the agreement, the Company is required to contribute the followings:

- working capital amounting to Rp3,600,000,
- human resources / labour,
- systems and procedures knowledge (*know-how*),
- network of market prospective, and
- required information technology.

Ownership of all the assets of the Company that has been paid and contributed to KSO remains to the Company. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to the Company and APH, for 60% and 40%, respectively.

The Company recorded the transferred working capital amounting to Rp3,600,000 as advance. In regard to the Company's participating interest in the KSO, the Company recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh surat pengakhiran perjanjian kerjasama operasi (KSO). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat surat kesepakatan atas pengakhiran tersebut.

On October 16, 2017, the Company obtained joint operation (KSO) agreement terminated letter. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no agreement for this termination.

n. Pada tanggal 17 Desember 2016, Perusahaan, JAS, JAE, PMAD dan KSO mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut yang berlaku sampai dengan 17 Desember 2019.

n. On December 17, 2016, the Company, JAS, JAE, PMAD and KSO signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy which valid until December 17, 2019.

32. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Risiko Modal

32. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Category and Classes of Financial Instruments

	2018		
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i> Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Liabilities at Amortized Cost</i> Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	200,513,624	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	774,747	--	Related Parties
Pihak Ketiga	345,446,823	--	Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	40,047,595	--	Related Parties
Pihak Ketiga	7,363,828	--	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	242,812,198	--	Loan to Related Party
Aset Lancar Lain-lain	5,300,264	--	Other Current Assets
Total Aset Keuangan	842,259,079	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	8,562,799	Related Parties
Pihak Ketiga	--	101,393,566	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	--	58,465,194	Related Parties
Pihak Ketiga	--	4,882,705	Third Parties
Beban Akrua	--	254,570,762	Accrued Expenses
Utang Bank	--	333,643,165	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	164,473,141	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	925,991,332	Total Financial Liabilities

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017		
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i> Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Liabilities at Amortized Cost</i> Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	136,190,720	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	918,957	--	Related Parties
Pihak Ketiga	305,809,268	--	Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	13,894,371	--	Related Parties
Pihak Ketiga	18,383,002	--	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	239,238,857	--	Loan to Related Party
Aset Lancar Lain-lain	5,029,536	--	Other Current Assets
Total Aset Keuangan	719,464,711	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	3,829,187	Related Parties
Pihak Ketiga	--	59,947,728	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	--	54,928,209	Related Parties
Pihak Ketiga	--	936,322	Third Parties
Utang Dividen	--	2,205,000	Dividend Payable
Beban Akrua	--	203,869,251	Accrued Expenses
Utang Bank	--	342,455,847	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	167,300,661	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	835,472,205	Total Financial Liabilities

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 17), kas dan setara kas (Catatan 4), dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21), pendapatan komperehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 24).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of bank loans (Note 17), cash and cash equivalents (Note 4), and equity of the parent consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 21), other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Note 24).

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	Rp	Rp	
Pinjaman Bank	333,643,165	342,455,847	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	164,473,141	167,300,661	Finance Lease Payables
Kas dan Setara Kas	<u>(200,513,624)</u>	<u>(136,190,720)</u>	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman - Neto	297,602,682	373,565,788	Debt - Net
Ekuitas	<u>836,031,177</u>	<u>798,831,533</u>	Equity
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Modal	<u>35.60%</u>	<u>46.76%</u>	Net Debt to Equity Ratio

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

(i) Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas dan derivatif keuangan adalah terbatas karena pihak yang berlawanan adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direviu

c. Financial Risk, Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

(i) Credit Risk Management

The group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents and financial derivatives is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Berikut adalah eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

Following are the Company's maximum exposure to credit risk as per December 31, 2018 dan 2017 before taking into account any collateral held or other credit enhancements.

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	200,513,624	136,190,720	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	365,564,846	309,777,987	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	47,411,423	32,277,373	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	242,812,198	239,238,857	Loan to Related Party
Total	856,302,091	717,484,937	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial Assets

	2018			Total Rp	
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp		
Kas dan Setara Kas	200,513,624	--	--	200,513,624	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	346,221,570	19,343,276	365,564,846	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	47,411,423	--	--	47,411,423	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	242,812,198	--	--	242,812,198	Loan to Related Party
Total - Neto	490,737,245	346,221,570	19,343,276	856,302,091	Total - Net

	2017			Total Rp	
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp		
Kas dan Setara Kas	136,190,720	--	--	136,190,720	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	306,728,224	3,049,762	309,777,986	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	32,277,373	--	--	32,277,373	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	239,238,857	--	--	239,238,857	Loan to Related Party
Total - Neto	407,706,950	306,728,224	3,049,762	717,484,936	Total - Net

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- **Tingkat Tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.
- **Tingkat Standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat Sub Standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

(ii) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

Tabel Likuiditas dan Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan non derivatif Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Grup disyaratkan untuk membayar.

- **High Grade**
A counterparty is given a high grade rating (current) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.
- **Standard Grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-Standard Grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

(ii) Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

Liquidity and Interest Risk Table

The following table details the maturity profile of the Group's non-derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018				Total Rp			
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> 1 Year Rp	1 - 3 Tahun/ <i>1 - 3 Years</i> Rp	3 - 5 Tahun/ <i>3 - 5 Years</i> Rp	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than</i> 5 Years Rp				
	Liabilitas							Liabilities
	Tanpa Bunga							<i>Non-interest Bearing</i>
Utang Usaha	109,956,365	--	--	--	109,956,365	<i>Accounts Payable</i>		
Utang Lain-lain	63,347,899	--	--	--	63,347,899	<i>Other Payables - Third Parties</i>		
Beban Akrua	254,570,762	--	--	--	254,570,762	<i>Accrued Expenses</i>		
Deposit dari Pelanggan	18,135	--	--	--	18,135	<i>Deposit from Customers</i>		
Bunga Mengambang						<i>Variable Rate</i>		
Pinjaman Bank	174,647,643	163,945,187	--	--	338,592,830	<i>Bank Loans</i>		
Total	602,540,804	163,945,187	--	--	766,485,991	Total		

	2017				Total Rp			
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> 1 Year Rp	1 - 3 Tahun/ <i>1 - 3 Years</i> Rp	3 - 5 Tahun/ <i>3 - 5 Years</i> Rp	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than</i> 5 Years Rp				
	Liabilitas							Liabilities
	Tanpa Bunga							<i>Non-interest Bearing</i>
Utang Usaha	63,776,915	--	--	--	63,776,915	<i>Accounts Payable</i>		
Utang Lain-lain	55,864,531	--	--	--	55,864,531	<i>Other Payables - Third Parties</i>		
Beban Akrua	203,869,251	--	--	--	203,869,251	<i>Accrued Expenses</i>		
Deposit dari Pelanggan	18,135	--	--	--	18,135	<i>Deposit from Customers</i>		
Bunga Mengambang						<i>Variable Rate</i>		
Pinjaman Bank	150,733,166	198,849,706	--	--	349,582,872	<i>Bank Loans</i>		
Total	474,261,998	198,849,706	--	--	673,111,704	Total		

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

(iii) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan menghitung nilai pendapatan dalam USD dikurangi biaya USD dalam 1 tahun dengan menggunakan angka budget untuk tahun yang bersangkutan untuk menentukan jumlah eksposur mata uang asing setahun sebelum mengadakan kontrak berjangka jual mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat (USD). Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada per 31 Desember 2018 dan 2017. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing

Market Risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

(iii) Foreign Exchange Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by calculating the USD revenue minus the USD expenses in a year using the budget figures for the relevant year to determine the yearly net open foreign currency exposure before entering the forward foreign exchange contracts. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

The Group is mainly exposed to the United States Dollar (USD). The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rp against the relevant foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Dampak Terhadap Laba			
Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang			Change in Foreign Currencies
Asing terhadap Rupiah (1%)	428,010	(1,344,905)	exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang			Change in Foreign Currencies
Asing terhadap Rupiah (-1%)	(428,010)	1,344,905	exchange rate against Rupiah (-1%)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

(iv) Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam memenuhi kebutuhan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga, dan jika dibutuhkan melakukan swap suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga (Catatan 17).

Liabilitas keuangan yang terekspos terhadap risiko suku bunga disertakan dalam tabel risiko likuiditas diatas.

Tabel tersebut menunjukkan rincian sensitivitas laba setelah pajak Grup terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah

management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign exchange rates.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

(iv) Interest Rate Risk Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure, and where necessary enter into interest rate swap to manage interest rate risk (Note 17).

The financial liabilities that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity and interest rate risk table above.

The following table details the sensitivity of the Group's profit to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for six months. The basis point

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

beredar sepanjang enam bulan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

increase and decrease assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak *forward* valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs *forward* valuta asing yang dikuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasi sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

d. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate fair value because of their short-term maturity while the fair value of financial derivatives (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	200,513,624	200,513,624	136,190,720	136,190,720	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Neto	346,221,570	346,221,570	306,728,225	306,728,225	Accounts Receivable - Net
Piutang Lain-lain	47,411,423	47,411,423	32,277,373	32,277,373	Other Receivables
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	242,812,198	242,812,198	239,238,857	239,238,857	Loan to Related Party
Aset Tidak Lancar Lain-lain	36,916,864	36,916,864	71,563,294	71,563,294	Other Non-Current Assets
	873,875,679	873,875,679	785,998,469	785,998,469	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	109,956,365	109,956,365	63,776,915	63,776,915	Accounts Payable
Utang Lain-lain	63,347,899	63,347,899	55,864,531	55,864,531	Other Payables
Beban Akrual	254,570,762	254,570,762	203,869,251	203,869,251	Accrued Expense
Utang Bank	333,643,165	333,643,165	342,455,847	342,455,847	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	164,473,141	164,473,141	167,300,661	167,300,661	Finance Lease Payables
	925,991,332	925,991,332	833,267,205	833,267,205	

33. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

33. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As December 31, 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2018		2017		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	4,103,265.58	59,419,389	4,307,440.33	58,357,202	Cash and Cash Equivalents
	SGD	335,889.01	2,282,384	175,707.07	1,780,532	
Piutang Usaha	USD	5,858,730.28	84,840,273	6,150,604.30	83,328,387	Accounts Receivable
	AUD	--	--	274,628.28	2,899,329	
	SGD	215,258.93	2,282,384	487,509.23	4,940,187	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	USD	3,829,947.00	55,461,463	3,829,947.00	51,888,122	Loan to Related Party
Total Aset			204,285,893		203,193,759	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	225,592.98	3,266,812	249,162.16	3,375,649	Accounts Payable
	SGD	226,302.44	2,399,478	184,055.60	1,865,132	
	EUR	5,381.00	89,108	5,103.99	82,550	
Utang Bank	USD	3,717,589.96	53,834,420	4,678,173.00	63,379,888	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	USD	7,036,467.99	101,895,093	10,698,772.14	144,946,965	Finance Leased Payable
Total Liabilitas			161,484,911		213,650,184	Total Liabilities
Total Aset Bersih			42,800,982		(10,456,425)	Total

*) Angka Penuh/Full Amount

34. Informasi Segmen

PSAK 5 (Revisi 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang direviu secara berkala oleh Pengambil Keputusan Operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang penerbangan, pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, perdagangan dan jasa boga.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus.
- Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.
- Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- Jasa katering merupakan jasa boga dan katering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa *housekeeping*, *laundry*, *gardening*, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- Perdagangan merupakan kegiatan menyediakan bahan baku kepada pelanggan sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2018						Total Rp
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Usaha/Revenue	1,543,175,451	180,720,912	406,007,958	106,046,848	36,251,452	(71,860,366)	2,200,342,255
Hasil Segmen/Results	430,122,137	51,987,282	(11,867,591)	8,169,391	(3,467,483)		474,943,736
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(63,495,256)
Penghasilan Bunga/Interest Income							26,477,097
Beban Keuangan/Finance Cost							(53,609,410)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							(159,570)
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							(86,097,997)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							298,058,600
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	824,853,487	136,803,465	414,440,462	79,453,508	156,325,508	(33,425,315)	1,578,451,115
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							432,432,355
Jumlah Aset/Total Assets							2,010,883,470

34. Segment Information

SFAS 5 (Revised 2009) requires operating Liabilities segments to be identified on the basis of internal accounts payable reports on components of the Group that are regularly reviewed by the Chief Operating Decision Maker in order to allocate resources to the Bank loans segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground handling, cargo handling, air craft release and maintenance service, trading and catering service.

The principal activities of these divisions consist of:

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, greetings and escort services.
- Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.
- Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- Trading represents sales of raw materials to customers as per customers purchase order.

Segment of information of the Group are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018						Total Rp
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities	586,430,662	69,867,551	326,736,801	56,685,583	148,730,167	(22,524,503)	1,165,926,261
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							<u>8,926,032</u> <u>1,174,852,293</u>
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	47,503,002	5,328,385	12,487,146	2,484,190	8,386,452	--	76,189,175
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							<u>6,692,509</u>
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							<u>82,881,684</u>
	2017						
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
Pendapatan Usaha/Revenue	1,492,808,933	155,975,575	348,560,509	84,348,345	36,529,372	(60,573,151)	2,057,649,583
Hasil Segmen/Results	485,041,502	44,730,140	60,369,021	7,504,216	4,985,648		602,630,528
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(99,258,347)
Penghasilan Bunga/Interest Income							30,393,184
Beban Keuangan/Finance Cost							(55,907,035)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							30,773
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							(28,121,121)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							<u>449,767,982</u>
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	748,303,743	132,974,371	402,499,289	54,259,286	152,314,081	20,428,221	1,510,778,991
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							<u>396,255,839</u>
Jumlah Aset/Total Assets							<u>1,907,034,830</u>
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities	579,995,433	67,616,576	218,225,074	34,650,830	135,685,523	(9,463,936)	1,026,709,500
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							<u>81,493,797</u> <u>1,108,203,297</u>
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	43,991,783	4,411,268	11,788,345	1,848,073	7,634,237	--	69,673,706
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							<u>4,742,628</u>
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							<u>74,416,334</u>

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

35. Informasi Tambahan Arus Kas

35. Additional Informations of Cash Flow

a. Transaksi Non-Kas

a. Non-Cash Transactions

	2018 Rp	2017 Rp	
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang Sewa Pembiayaan	27,020,495	21,341,900	Addition of Property and Equipment Resulted from Finance Lease Payables
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Uang Muka	--	102,933,689	Addition of Property and Equipment Resulted from Advances
Penambahan Aset Tetap sehubungan dengan Pengampunan Pajak	--	376,724	Addition of Property and Equipment as Related to Tax Amnesty

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**b.Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

	31 Desember/ December 31, 2017	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	84,891,003	287,741,577	(268,603,786)	--	(9,642,080)	--	94,386,714	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	257,564,844	13,950,450	(67,549,274)	--	35,290,431	--	239,256,451	Bank Loans Long-Term
Utang Sewa Pembiayaan	167,300,661	--	(33,216,920)	27,020,495	3,368,905	--	164,473,141	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	509,756,508	301,692,027	(369,369,980)	27,020,495	29,017,256	--	498,116,306	Total Liabilities from Financing Activities

36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

36. Events After Reporting Period

- Pada tanggal 27 Februari 2019, CASC menerima Salinan Putusan Pengadilan Pajak No: PUT.006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 yang menyatakan menolak gugatan yang diajukan oleh CASC.
- Penyelesaian uang muka Perusahaan dengan PT Mofars Jaya Pratama (MJP) pada awal 2019 adalah sebagai berikut:
 - Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019 menyatakan bahwa MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan *catering* sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian ini sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.300. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MJP kepada DRS Capital Pte. Ltd (DRSC) (pihak berelasi);
 - Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (*Cessie*) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan Perusahaan yang menyatakan bahwa MJP dan Perusahaan sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.300;
 - Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRSC dan Perusahaan yang menyatakan bahwa utang DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.300 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.
- On February 27, 2019, CASC received a copy of the Tax Court Decision No: PUT.006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 which stated that refuse a lawsuit filed by CASC.
- Settlement of the Company's advances with PT Mofars Jaya Pratama (MJP) in early 2019 are as follows:
 - Based on the Agreement of Agreement Termination and Liabilities Settlement dated May 14, 2019 stated that MJP could not fulfill the procurement of catering equipment until the date this agreement was made so that MJP has an obligation to return advances for the procurement of fixed assets to the Company amounting to Rp106,864,300. This obligation will be settled by transferring MJP's claim rights to DRS Capital Pte. Ltd (DRSC) (related party);
 - Based on the Claim Transfer Agreement (*Cessie*) dated May 14, 2019 between MJP and the Company which stated that MJP and the Company agreed to transfer MJP's claim rights to DRSC to the Company amounting to Rp106,864,300;
 - Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRSC and the Company stated that the DRSC's liabilities to the Company amounting to Rp106,864,300 will be settled within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 Annual GMS with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Penyelesaian uang muka PMAD dengan PT Mofars Jaya Pratama (MJP) pada awal 2019 adalah sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019 menyatakan bahwa MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan dapur sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian ini sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada PMAD sebesar Rp68.000.000. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MJP kepada PT Dinamika Raya Swarna (DRS) (pihak berelasi);
 - b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (*Cessie*) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan PMAD yang menyatakan bahwa MJP dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000.000;
 - c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD yang menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.
 4. Penyelesaian uang muka PMAD dengan PT Mofars Capital (MC) pada awal 2019 adalah sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019 menyatakan bahwa MC tidak bisa memenuhi pengadaan aset tetap sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian ini sehingga MC mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan peralatan *laundry* kepada PMAD sebesar Rp43.951.260. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MC atas PT Dinamika Raya Swarna (DRS) (pihak berelasi);
 - b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (*Cessie*) tanggal 14 Mei 2019 antara MC dan PMAD yang menyatakan bahwa MC dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MC kepada DRS kepada PMAD sebesar Rp43.951.260;
3. *Settlement of PMAD's advances with PT Mofars Jaya Pratama (MJP) in early 2019 are as follows:*
 - a. *Based on the Agreement of Agreement Termination and Liabilities Settlement dated May 14, 2019 stated that MJP could not fulfill the procurement of kitchen equipment until the date this agreement was made so that so that MJP has an obligation to return advances for the procurement of fixed assets to PMAD amounting to Rp106,864,300. This obligation will be settled by transferring MJP's claim rights to PT Dinamika Raya Swarna (DRS) (related party);*
 - b. *Based on the Claim Transfer Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and PMAD which stated that MJP and PMAD agreed to transfer MJP's claim rights to DRS to PMAD amounting to Rp68,000,000;*
 - c. *Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD stated that DRS' liabilities to PMAD amounting to Rp68,000,000 will be settled within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 Annual GMS book with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month.*
 4. *Settlement of PMAD's advances with PT Mofars Capital (MC) in early 2019 are as follows:*
 - a. *Based on the Agreement of Agreement Termination and Liabilities Settlement dated May 14, 2019 stated that MC could not fulfill the procurement of fixed assets until the date this agreement was made so that MC has an obligation to return advances for the procurement of laundry equipment to PMAD amounting to Rp43,951,260. This obligation will be settled by transferring MC's claim rights to PT Dinamika Raya Swarna (DRS) (related party);*
 - b. *Based on the Claim Transfer Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MC and PMAD which stated that MC and PMAD agreed to transfer MC's claim rights to DRS to PMAD amounting to Rp43,951,260;*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD yang menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.
5. Transaksi pengalihan hak tagih seperti yang dijelaskan ada poin 2 – 4 diatas, merupakan transaksi afiliasi dan material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perusahaan telah memperoleh Pendapat Kewajaran atas transaksi pengalihan hak tagih tersebut dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Independen Jannywati, Kusnanto & Rekan melalui laporan No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 pada tanggal 14 Mei 2019.
6. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, DRSC dan DRS telah melakukan pembayaran sebagian utang kepada Perusahaan dan PMAD masing-masing sebesar Rp1.000.000.
7. Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. SKEP/004/19/KOM pada tanggal 26 Februari 2019, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengangkat Djoko Suyanto sebagai Pejabat Sementara Ketua Komite Audit Perusahaan.
- c. *Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD stated that DRS' liabilities to PMAD amounting to Rp68,000,000 will be settled within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 Annual GMS book with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month.*
5. *Transactions of transfers of claim rights as described in point 2 - 4 above, constitute affiliated and material transactions as as defined in the Bapepam and LK Regulation No. IX.E.1 Appendix Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009, concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and Bapepam and LK Regulation No. IX.E.2 Appendix Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011, concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities. The company has obtained the Fairness Opinion for the transactions of transfers of claim rights by the Independent Public Business Appraisers, (KJPP) Jannywati, Kusnanto & Rekan through report No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 dated May 14, 2019.*
6. *As of the issuance date of the consolidated financial statements, DRSC and DRS have done a partial payment of liabilities to the Company and PMAD amounting to Rp1,000,000, respectively.*
7. *Based on Commissioners Decision Letter No. SKEP/004/19/KOM dated February 26, 2019, Board of Commissioners decided to appoint Djoko Suyanto acting as Chairman of the Company's Audit Committee.*

37. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero

37. Financial Information of the Company

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Services Tbk (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran V) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan Entitas Anak.

of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) (Attachment I – Attachment V) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and Subsidiaries.

38. Standar dan Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Setelah Akhir Periode

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 24 (Amandemen 2018): “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): “Biaya Pinjaman”
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan”
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): “Pengaturan Bersama”
- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK 34: “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73: “Sewa”
- PSAK 62 (Amandemen 2017): “Kontrak Asuransi”-Menerapkan PSAK 71: Instrumen keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”
- PSAK 15 (Amandemen 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

38. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

FASB - IIA has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- *SFAS 22 (Improvement 2018): “Business Combination”*
- *SFAS 24 (Amendment 2018): “Employee Benefits regarding Amendment, Curtailment or Program Settlement”*
- *SFAS 26 (Improvement 2018): “Loan Costs”*
- *SFAS 46 (Improvement 2018): “Income Tax”*
- *SFAS 66 (Improvement 2018): “Joint Arrangement”*
- *IFAS 33: “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”*
- *IFAS 34: “Uncertainty over Income Tax Treatments”*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 71: “Financial Instrument”*
- *SFAS 72: “Revenue from Contract with Customer”*
- *SFAS 73: “Lease”*
- *SFAS 62 (Amendment 2017): “Insurance Contract” Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts*
- *SFAS 15 (Amendment 2017): “Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures”*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK 71 (Amandemen 2018):
"Instrumen Keuangan tentang Fitur
Percepatan Pelunasan dengan
Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- SFAS 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**39. Tanggung Jawab Manajemen atas
Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 14 Mei 2019.

**39. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors on May 14, 2019.

Lampiran I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Entitas Induk)
 Per 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity)
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	8,587,577	10,042,347	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	154,743	879,346	Accounts Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	182,705,724	109,671,704	Related Parties
Pihak Ketiga	2,284,408	2,382,645	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	--	8,411,308	Loan to Related Party
Piutang Dividen	--	3,101,557	Dividend Receivable
Pajak Dibayar di Muka	15,653,699	17,053,803	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	116,242,328	121,690,902	Advance and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	<u>325,628,479</u>	<u>273,233,612</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	244,435,092	230,827,549	Loan to Related Party
Penyertaan Saham	441,548,928	441,548,928	Investment in Shares
Aset Pajak Tangguhan	29,034,157	16,950,884	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	19,088,689	14,183,224	Property and Equipment
Aset Tidak Lancar Lain-lain	276,508	276,508	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>734,383,374</u>	<u>703,787,093</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>1,060,011,853</u>	<u>977,020,705</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	8,567,914	7,349,442	Accounts Payable - Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	33,896,724	5,726,543	Related Parties
Pihak Ketiga	3,431,640	3,502,747	Third Parties
Utang Pajak	12,132,571	3,299,765	Taxes Payable
Beban Akrua	2,163,602	3,506,137	Accrued Expenses
Provisi	955,264	5,402,197	Provisions
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	91,857,389	77,222,349	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>153,005,104</u>	<u>106,009,180</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:			Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Bank	41,217,876	76,151,094	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	8,642,915	8,950,318	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>49,860,791</u>	<u>85,101,412</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>202,865,895</u>	<u>191,110,592</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham			Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham			Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan			Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	208,695,000	208,695,000	2,086,950,000 shares
Tambahan Modal Disetor	50,718,262	50,718,262	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41,739,000	41,739,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	555,993,696	484,757,851	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>857,145,958</u>	<u>785,910,113</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,060,011,853</u>	<u>977,020,705</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Parent Entity)

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN	8,047,355	36,464,654	REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Katering	--	(28,087,908)	Catering
Beban Administrasi dan Umum	(71,542,612)	(71,170,439)	General and Administrative Expenses
RUGI USAHA	(63,495,257)	(62,793,693)	LOSS FROM OPERATING
Pendapatan Dividen	151,279,444	208,687,596	Dividend Income
Pendapatan Bunga	24,421,227	26,876,815	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(301,779)	(965,886)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Keuangan	(19,547,623)	(23,311,298)	Financial Cost
Beban Lainnya - Bersih	(955,779)	(20,185,584)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	91,400,233	128,307,950	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	12,186,473	7,894,619	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	103,586,706	136,202,569	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SETELAH PAJAK			AFTER TAX
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke			Item that Will Not be Reclassified
Laba Rugi			to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program			Remeasurement of
Imbalan Pasti	412,806	(1,107,468)	Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas			Income Tax of Remeasurement of
Pengukuran Kembali Program			
Imbalan Pasti	(103,201)	276,867	Defined Benefit Plan
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	103,896,311	135,371,968	FOR THE YEAR

Lampiran III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Parent Entity)

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>					<u>Total Ekuitas/ Equity Rp</u>	
	<u>Modal Saham/ Capital Stock Rp</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp</u>	<u>Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp</u>	<u>Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp</u>	<u>Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan Rp</u>		
Saldo per 31 Desember 2016	208,695,000	50,718,262	41,739,000	363,384,152	(1,873,090)	662,663,324	Balance as of December 31, 2016
Dividen Tunai	--	--	--	(12,125,179)	--	(12,125,179)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	136,202,569	--	136,202,569	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	(830,601)	(830,601)	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Desember 2017	208,695,000	50,718,262	41,739,000	487,461,542	(2,703,691)	785,910,113	Balance as of December 31, 2017
Dividen Tunai	--	--	--	(32,660,466)	--	(32,660,466)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	103,586,706	--	103,586,706	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	309,605	309,605	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Desember 2018	208,695,000	50,718,262	41,739,000	558,387,782	(2,394,086)	857,145,958	Balance as of December 31, 2018

Lampiran IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Parent Entity)

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,972,313	34,117,502	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(9,852,896)	(44,384,751)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(45,633,740)	(40,494,633)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	<u>(52,514,323)</u>	<u>(50,761,882)</u>	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga	56,779	65,300	Interest Received
Pembayaran Pajak	(4,520,208)	(3,882,453)	Taxes Paid
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	<u>(20,259,645)</u>	<u>(22,740,677)</u>	Interest Paid and Bank Charges
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(77,237,397)</u>	<u>(77,319,712)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(4,416,624)	(2,472,573)	Acquisition of Property and Equipment
Pembayaran Uang Muka	--	(7,181,350)	Advance Payment
Penerimaan Dividen	151,279,444	208,687,596	Dividends Received
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(83,075,000)	(79,271,162)	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Pembelian Saham Entitas Anak	--	(85,335,903)	Share Purchase Subsidiary
Penerimaan Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi	<u>74,068,877</u>	<u>88,290,967</u>	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>137,856,697</u>	<u>122,717,575</u>	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(32,660,466)	(12,125,179)	Dividends Payment
Penerimaan Pinjaman Bank	19,816,775	--	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	<u>(46,014,998)</u>	<u>(33,471,235)</u>	Payment of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(58,858,689)</u>	<u>(45,596,414)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	1,760,611	(198,551)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>11,727,384</u>	<u>11,925,935</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>13,487,995</u>	<u>11,727,384</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Terdiri dari:			Cash on Hand and in Banks at the End of the Period Consist of:
Kas	4,950,093	1,686,724	Cash on Hand
Bank	<u>8,537,902</u>	<u>10,040,660</u>	Cash in Banks
Total	<u>13,487,995</u>	<u>11,727,384</u>	Total

Lampiran V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
NOTES OF INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES
(Parent Entity)

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	% Pemilikan dan Hak Suara/ % of Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
		2018 %	2017 %	2018 Rp	2017 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	50.10%	50.10%	161,540,900	161,540,900
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	78.33%	78.33%	61,500,000	61,500,000
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	100.00%	100.00%	59,802,115	59,802,115
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	51.00%	51.00%	30,976,300	30,976,300
Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	100.00%	100.00%	21,197,033	21,197,033
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	91.00%	91.00%	7,756,222	7,756,222
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	100.00%	100.00%	6,004,999	6,004,999
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	100.00%	100.00%	2,400,000	2,400,000
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	51.00%	51.00%	90,371,359	90,371,359
Total				441,548,928	441,548,928

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.